ISSN : 1411-8947-No. 10 Tahun II Oktober 2001/Rajab 1422

PERCIKAN IMAN

BACAAN ALTERNATIF GENERASI QUR'ANI

Mencerdaskan Keluarga dengan Al Qur'an

Osama bin Ladin



Ratih Sanggarwati,
"Berikan Teladan pada Anak ..."

Infaq Rp. 5000, -
Luar Jawa Rp. 6000, -

2002
Masehi
1423
Hijriah



Ketika 2002 ... digores
dalamnya ilmu, luasnya peradaban
DR. Thomas Djamaluddin

Ketika 2002 ... dihias
kelembutan iman, nikmatnya ibadah
Ust. Aam Amiruddin Lc. S. Sos,

Ketika 2002 ... digores
seuntai kata, sejuta makna
Taufik Ismail

Ketika 2002 ... dilepas
dari kungkungan pemikiran
yang konvensional
Tim Artistik Percikan Iman



No. 10 Th. II Oktober 2001 / Rajab 1422 H

PERCIKAN IMAN

BACAAN ALTERNATIF GENERASI QUR'ANI

Daftar Isi



Membangun pilar-pilar keluarga dengan nilai-nilai Al Qur'an merupakan suatu kewajiban, karena bagi seorang muslim, Al Qur'an merupakan mukjizat berharga tiada taranya.

10



14

Prof. Dr. Umar Shihab, MA
"Harus ada Figur Kharismatik"



16

Prof. Dr. Zakiah Darajat
"Ciptakan Suasana Qur'ani"

Teras Mapi



Divisi Keuangan Percikan Iman.

dari kiri kekanan : Teh Ritta, Teh Yanti, Mbak Uri dan Kang Maman.

Baraya, salah satu kesibukan yang kini sedang serius dihadapi oleh *crew* MaPI adalah proses komputerisasi sistem keuangan. Proses tersebut tentunya menuntut peralatan dan sistem yang canggih berbasis SDM yang handal. Oleh karenanya, beberapa minggu terakhir ini tim keuangan terlihat giat melakukan koordinasi dan pelatihan.

Tim redaksi juga tidak kalah sibuknya, mereka tengah mempersiapkan pembenahan sistem kerja yang tentunya sangat menyita waktu, pikiran dan tenaga. Salah satunya dengan menghadirkan rubrik baru yang diberi nama **Opini Anda**. Namun di tengah kesibukan tim redaksi, kami menyempatkan diri berbagi ilmu dan pengalaman bersama siswa-siswi Pesantren Al -Amien, Sindangkasih-Ciamis.

Baraya, ada sentuhan-sentuhan artistik yang sedikit berubah dalam perwajahan MaPI terutama dua edisi terakhir, yang tentunya ditujukan untuk mendukung kualitas isi majalah ini. Perlu baraya ketahui mulai edisi ini Percikan Iman telah memiliki **Tim Artistik** yang menangani artistik MaPI, Kalender Percikan Iman dan segala hal yang berkaitan dengan desain grafis.



Kata Sketsa

Saatnya petunjuk hati diperlukan setiap insan. Kesadaran dan ketulusan jiwa akan turut menentukan. Apabila petunjuk itu telah mengetuk pintu kesadaran, maka bukalah kunci pengekang kemerdekaan nurani dan biarkan cahayanya bebas merasuki jiwa seperti air bumi melakukan siklusnya. Lalu pantulkanlah cahaya itu pada jiwa-jiwa lain yang menjadi anak cucu dari jiwa yang satu ini.

Itulah idealisme tim artistik Percikan Iman yang akan merangkak untuk mendobrak tatanan estetika yang kadung terkungkung prinsip-prinsip *mapan*-isme.

Baraya, ketika kata berubah menjadi susunan kalimat yang disusun dalam sebuah takaran konsep tentang makna, lalu secara perlahan diubah menjadi bentuk yang berarti, sehingga ia berbicara tentang keagungan ilahi, yang bisa baraya ikuti mulai edisi depan. Baraya akan menyelami lautan konsep yang kami coba tuangkan dalam goresan-goresan tinta pada Cover, Fokus, Tafakur, Bedah Al Qur'an dll. *Insya Allah.* ❑

P E R C I K A N
IMAN
BACAAN ALTERNATIF GENERASI QUR'ANI

Diterbitkan oleh
Yayasan Percikan Iman
Terbit Satu Bulan Sekali
ISSN: 1411-8947

Pemimpin Umum/ Pemimpin Redaksi
Aam Amiruddin

Pemimpin Perusahaan
Nuryana

Redaksi Ahli
dr. H. Hanny Ronosulistyo, Sp.OG.
dr. H. Kunkun K. Wiramihardja. Dipl. Nutr., M..S.
dr. H. Eddy Fadlyana, Sp.A.

Redaktur Pelaksana
Muchsin al-Fikri

Staf Redaksi
Sasa Esa Agustiana
Saeful Imam
Ali K. Bakti
Idham Fitriadhi
M Agung Wibowo

Sekretaris Redaksi
Sugani Yurdani

Editor
Abu Zahra

Artistik/Produksi
Tim Artistik MaPI

Iklan
Ummu Shofia

Sirkulasi
Erna Sari
Darta Wirya

Keuangan
Ritta Indriasari

Pemasaran
Yayat Hidayat

Alamat Redaksi
Jl. Cihampelas No. 36
Telp. (022) 4238445

Website
http://www.percikaniman.com

Rekening
BNI 46 Capem Sumbawa No. 002.000596700.011
Bank Syari'ah Jabar No. 56.00.01.000123.0
ATM BCA No.2821283118 a/n Ritta

Redaksi menerima tulisan untuk rubrik Refleksi, Karikatur, Mutakhir, Tafakur, Resensi Situs, Belia, Pelosok, Profil. Naskah ditik rapi maksimal 4 halaman spasi ganda. Tulisan yang dimuat *Insya Allah* akan mendapat imbalan.

SARANG TERORIS DISERANG

Alkisah, kaisar memanggil seorang bajak laut yang telah membuat kekacauan di negerinya. Saat bajak laut itu datang menghadap, berkatalah kaisar, "Mengapa engkau membuat kekacauan di negeriku?" Bajak laut itu menjawab, "Karena aku membuat kekacauan dengan perahu kecil dan peralatan sederhana, enak saja aku disebut si pengacau, sementara engkau yang telah membuat kerusakan dengan perahu besar, pasukan banyak, dan peralatan modern, mendapat julukan terhormat, sang penakluk."

Demikian dialog yang menyindir makna ganda terorisme. Selama ini simbol-simbol dan pemaknaan lambang dimonopoli oleh negara-negara adikuasa. Lambang-lambang kebesaran selalu disematkan di pundaknya, sementara simbol-simbol kehinaan dikenakan secara umum kepada siapapun yang bertolak belakang dengan kepentingannya. Amerika digelari polisi dunia, pusat modernisasi, dan kiblat demokrasi, sementara negara-negara Islam harus rela mendapat julukan sarang teroris, kolot, dan otoriter.



Ketika umat Islam melawan ketertindasan, dengan garang mereka cap "pengacau". Namun, saat kelompoknya memberondongkan peluru ke arah umat Islam, segera saja mereka berdalih bahwa itu dilakukan sebagai pembelaan diri.

Ketika kaum biadab Serbia membantai ribuan muslim tak berdosa, tak ada kutukan dari negara-negara Barat, kononlah lagi memberikan bantuan peralatan perang kepada tentara Bosnia. Namun, saat Irak mencoba menginvasi kuwait yang kaya akan minyak, dengan antusias Amerika segera mengirimkan ribuan tentara yang dilengkapi peralatan tempur untuk menggempur habis negeri Saddam Husein tersebut.

Pun, ketika dua pesawat meluluhlantakkan gedung WTC *(World Trade Centre)*, Amerika panik alang kepalang. Tak ubahnya seperti anak kecil, negeri adidaya yang merasa dipermalukan itu lantas main tuduh sembarangan, tangkap dulu bukti belakangan, serta menabuh genderang perang terhadap aksi yang mereka sebut sebagai terorisme besar.

Padahal, peristiwa sangat keji terjadi setiap hari di Palestina. Israel tak henti-hentinya menghujamkan roket ke arah penduduk tak berdosa. Hampir semua negara mengecam perbuatan itu sebagai kejahatan besar, tapi ada satu negara yang tetap setia mendukung ulah Israel, Amerika. Jadi, siapa sebenarnya raja teroris dunia itu? ❐



Format Mutakhir Sudah Pas

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

MaPI, terus terang saya kesengsem sama kamu mulai edisi ke-4. Sebenernya sih saya udah tahu MaPI dari edisi pertama, cuma waktu itu saya nggak begitu tertarik, cuma baca dikit-dikitlah (itu pun ikut nimbrung saat temen lagi baca). Tapi lama kelamaan saya jadi penasaran ingin baca semua rubrik dalam MaPI. Mulai edisi ke-4 saya baca dari halaman 1 sampai 60. Eh ternyata saya jadi ketagihan ingin baca MaPI terus, habis selain rubrik-rubriknya menarik, MaPI memang enak dibaca.

Memasuki tahun kedua rubrik-rubrik yang disajikan juga tambah bikin hati ini bergetar. Misalnya saja rubrik tentang penemuan mutakhir yang dapat menambah keyakinan terhadap kebenaran Al Qur'an (rubrik Percik di edisi No. 3 dan No. 4 tahun II). Dalam rubrik tersebut diceritakan tentang kisah Prof. Tajaten Tahasen (Dekan Fakultas Farmasi Universitas Chiang Mai Thailand) yang masuk Islam karena menemukan ayat-ayat Al Qur'an sejalan dengan ilmu pengetahuan modern, salah satunya adalah Q.S. An-Nisa: 56 yang ternyata sejalan dengan ilmu yang digelutinya. Atau cerita tentang Air Tawar Segar di Kedalaman Samudera yang dituturkan oleh Mr. Jacques Yves Costeau, seorang oceanografer, yang juga masuk Islam karena takjub dengan kenyataan bahwa realita yang ia temukan di dasar laut ternyata sudah tertulis dalam Al Qur'an yang diturunkan saat belum ada peralatan selam yang canggih untuk mencapai lokasi yang terpencil di kedalaman samudera. (Q.S. Al Furqan: 53 & Ar-Rahman: 19, 20, 22).

Di Edisi ke-5 juga ada artikel yang senada dengan hal itu di rubrik Mutakhir dengan judul Kiamat dan Akhir Hayat Matahari, tapi sayangnya cuma satu edisi, pada tiga edisi berikutnya isi yang senada dengan kisah tersebut di atas nggak dimuat lagi dalam MaPI. Baru pada edisi kemarin (Edisi No. 9 Th. II) artikel yang senada (yang sempat menjadi favorit saya) nongol lagi di rubrik Mutakhir dengan judul Fenomena Gunung Es di Angkasa.

Saya punya usul gimana kalau rubrik Mutakhir formatnya tetap seperti kemarin, lebih klop kerasanya. Pokoknya untuk Mutakhir jangan diubah lagi ya...! Dan untuk Percik pun saya kira formatnya udah pas.

Ramdiani
Buah Batu Bandung

Syukurlah kalau Anda memang kesengsem sama MaPI. Walaupun sempat kecewa karena artikel favorit Anda seperti yang disebutkan di atas sempat nggak menghiasi halaman MaPI, toh Anda tetap setia membaca MaPI. Dan akhirnya yang jadi favorit Anda nongol lagi, walaupun dalam rubrik yang lain.

Memang, seperti yang kami bewarakan dalam Teras MaPI edisi kemarin -tentang perubahan/penambahan rubrik- bahwa perubahan-perubahan tersebut kami tujuan untuk men-capai format yang terbaik. Terima kasih atas tanggapan Anda. Usul dan saran Anda sangat berarti dan bermanfaat bagi MaPI. ❐

Redaksi

RALAT

Pada MaPI No. 9 Th. II September 2001, halaman 60 rubrik Percik terdapat kesalahan foto. Seharusnya foto KH. Ilyas Ruhiyat. Atas kesalahan teknis tersebut redaksi mohon maaf.

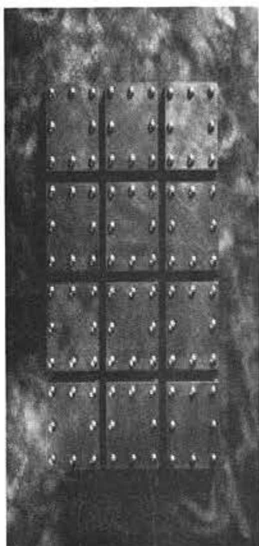



Pemerintah Amerika
Siap Perangi
Teroris!
MaPI
Gedung
WTC & Pentagon
Hancur!
Dunia
Ikut Berduka
Seharusnya,
Sikap *congkak*
Yang mesti
Mereka perangi,
Bukan Kambing hitam
Yang sibuk dicari-cari !

M

Umat Islam harus tanggap terhadap masalah-masalah baru yang dihadapi serta lebih meningkatkan daya ijtihad dalam merespon tantangan abad ke-21 yang makin rumit dan tidak terduga arahnya.

Oleh:
Irfan Anshory



Allah telah berjanji dalam Al Qur'an bahwa kaum muslimin adalah kaum yang terbaik di antara manusia dan Islam pun diturunkan Allah dengan maksud untuk diunggulkan-Nya di atas semua agama. Janji Allah di atas, menurut keyakinan umat Islam, terbukti dengan kenyataan bahwa sebagian besar halaman sejarah Islam selama empat belas abad diwarnai oleh ekspansi dan kemenangan gemilang. Hanya satu abad setelah wafatnya Nabi Muhammad saw., kekuasaan Islam membentang dari Spanyol sampai Xinjiang. Meskipun pusat kekhalifahan di Baghdad dihancurkan oleh pasukan Monggol, dengan takdir Allah laskar penakluk ini berduyun-duyun masuk Islam bahkan keturunannya kelak mendirikan kesultanan Moghul di India. Begitu pula ketika umat Islam terusir dari Spanyol muncul kesultanan Turki menguasai daerah Balkan sampai awal abad ke-20. Bahkan ketika kejayaan politik Islam mulai redup Islam malah tersebar luas ke Asia Tenggara dan pantai timur Afrika.

Pengalaman sejarah itu seakan membuktikan bahwa kemenangan dan kesuksesan akan terus mengikuti umat Islam selama mereka berpegang teguh kepada ajaran agamanya. Walaupun kekalahan dan kemunduran mendera umat Islam, mereka akan segera ingat dan terhibur dengan firman Allah bahwa "masa-masa kejayaan dipergilirkan di antara manusia."

Pada saat sedang berada di bawah, di kalangan muslim selalu bermunculan tokoh-tokoh yang mengumandangkan seruan kembali pada ajaran Al Qur'an dan sunah Rasul. Begitu pula tatkala ujian kebekuan pemikiran meliputi umat Islam, muncullah tokoh-tokoh pembaharu/reformis (mujadid), seperti Ibn Taimiyah, seorang pembaharu saat peradaban Islam lumpuh diserang bangsa Monggol. Kemudian beberapa abad kemudian muncul nama besar seperti Muhammad ibn Abdul Wahhab di Semenanjung Arabia, Syah Waliyullah ad-Dahlawi di India, dan Muhammad ibn Ali as-Sanusi di Afrika Utara. Para pembaharu itu memusatkan gerakan mereka untuk mencairkan 'kebekuan internal' umat Islam, yaitu memurnikan tauhid, menentang dominasi mazhab, dan memberantas hal-hal yang dianggap bid'ah dengan merujuk kembali pada al Qur'an dan as-Sunah. Namun, seiring perkembangan zaman, dunia Islam pun mulai mendapat 'ancaman eksternal' dari dunia barat dengan misi *gold, gospel* dan *glory*.

Peradaban Barat yang selalu diistilahkan dengan peradaban modern melaju seiring melemahnya peradaban umat Islam. Padahal, bangsa-bangsa Eropa Barat sebelum abad ke-16 tidaklah pernah memiliki peradaban yang dapat dibanggakan dalam sejarah. Malahan sudah menjadi pengetahuan umum bahwa

odernisme ISLAM

orang-orang Eropa pada abad-abad pertengahan mempelajari ilmu pengetahuan dan filsafat pada universitas-universitas muslim di Spanyol dan Sisilia. Berkat perkenalan dan pembelajaran dari peradaban Islam, Eropa Barat terstimulasi untuk bangkit dari suasana kebodohan yang mereka sebut Dark Ages menuju masa renaissance (kelahiran kembali) yang bermula secara efektif pada abad ke-16. Kebangkitan Eropa Barat diawali dengan proses sekularisasi atau penerapan faham sekularisme, yaitu pemisahan agama Nasrani dengan pengaturan kehidupan. Dengan demikian masyarakat terbebas dari kungkungan dogma-dogma gereja dan terbukalah pengembangan ilmu pengetahuan melalui penalaran akal. Seorang cendekiawan muslim berkata "Kemajuan Barat karena meninggalkan agama, kemunduran umat Islam pun karena meninggalkan agama."

Pada abad ke-18 yang dikenal dengan masa pencerahan (Enlightenment), Eropa Barat melahirkan peradaban modern. Istilah modern berasal dari bahasa latin yaitu modernus artinya baru saja atau *just now*. Istilah tersebut tidak hanya mengacu pada zaman, namun pada cara berpikir dan bertindak yaitu cara berpikir yang rasional (rasionaliasi) dan cara bertindak yang teknikal (teknikalisasi). Tumbuhnya sains dan teknologi modern ini diikuti berbagai inovasi di segenap bidang kehidupan. Di bidang politik muncul paham nasionalisme, sistem partai dan parlemen, serta pembagian kekuasaan dalam pemerintahan. Di bidang ekonomi lahir berbagai industri serta koorporasi bisnis, dan lain-lain. Semuanya ini ditunjang oleh proses pertukaran ide yang efektif melalui media cetak dan media massa sebagai buah dari ilmu pengetahuan.

Menyikapi kemajuan Barat, pada akhir abad ke-19 bermunculan tokoh-tokoh pembaharu (mujaddid) di kalangan umat Islam. Di samping meneruskan seruan para pembaharu abad-abad sebelumnya agar umat Islam kembali kepada Al Qur'an dan Sunah Rasul, mereka menyeru umat agar mengambil peradaban modern yang menunjang kemajuan. Kelompok pembaharu ini berpendapat bahwa modernisasi dalam arti yang benar -yaitu yang didasari rasionalisasi dan teknikalisasi- justru diperintahkan oleh ajaran agama. Oleh karena para mujaddid ini bersikap positif terhadap modernitas, mereka dijuluki kelompok modernis dan gerakan mereka disebut gerakan modernisme Islam.

Modernisme Islam dipelopori oleh Sayyid Jamaludin al-Afgani yang menyebarkan ide-ide pembaharuan dan modernisme Islam bersama seorang muridnya yang kelak menjadi ulama besar yaitu Syaikh Muhammad Abduh dari Mesir. Kerja sama keduanya bahkan memunculkan terbitan majalah muslim pertama di dunia, al-Urwah al-Wutsqa sebagai upaya menanam benih modernisasi di kalangan umat Islam.

Gagasan pembaharuan ini tersebar ke seluruh penjuru dunia Islam ketika seorang murid Abduh yaitu Muhammad Rasyid Ridha menerbitkan majalah al-Manar di Mesir yang berpengaruh langsung pada gerakan modernisme Islam terutama di Asia tenggara termasuk Indonesia pada awal abad ke-20.

Gerakan modernisme dalam dunia Islam memunculkan dua kelompok, yaitu kaum modernis dan kaum tradisionalis. Terlepas dari hal itu, umat Islam dewasa ini berhadapan dengan situasi yang sangat berbeda dari masa Jamaluddin al-Afgani ataupun Syaikh Muhammad Abduh. Kemajuan sains dan tekonologi mengantarkan umat manusia memasuki abad ke-21 dengan segala persoalan yang multikompleks, seperti pencemaran lingkungan, menipisnya sumber daya alam, ledakan jumlah penduduk, kesenjangan sosial, serta pembauran kultural akibat canggihnya informasi dan komunikasi. Semua ini memiliki dampak terhadap pemahaman agama oleh umat manusia, termasuk umat Islam. Umat Islam harus tanggap terhadap masalah-masalah baru yang dihadapi serta lebih meningkatkan daya ijtihad dalam merespon tantangan abad ke-21 yang makin rumit dan tidak terduga arahnya. ❒

Penulis adalah Ketua Fraksi Partai Amanat Nasional Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Jawa Barat.



Situs-Situs RESEP M

Awal tahun 70-an, kegiatan memasak merupakan bagian dari kehidupan seorang wanita dan merupakan sebuah keharusan bagi wanita untuk menguasainya. Karena itulah, sangat aneh jika wanita tidak bisa memasak. Memasuki era tahun 80-an, wanita mulai merambah ke dunia di luar masak-memasak. Wanita mulai menapaki jalur karier dengan segmen yang lebih luas. Hal itu berakibat minimnya waktu bagi para wanita untuk mempelajari dunia masak-memasak dan perannya mulai diambil oleh para pria. Tidak heran jika di restoran atau di warung pinggir jalan, pemasak hidangan yang lezat rasanya, ternyata diolah oleh pria, bukan wanita.

Pada tahun 90-an, mulai marak sekolah-sekolah dan kursus yang menyelenggarakan pelajaran masak-memasak, khususnya sekolah perhotelan dengan adanya mata kuliah *Food and Beverage*. Tidak hanya rasa, cara menghidangkan masakan termasuk poin penting untuk menggugah selera. Seiring dengan *trend* dunia untuk menyajikan segala sesuatu lebih cepat dan lezat, mulailah bermunculan hidangan kategori *fast food* yang mudah dan cepat untuk diolah.

Berdasarkan hal di atas, dapat diambil kesimpulan, memasak tidak lagi merupakan sebuah kewajiban, tetapi sebuah pilihan. Seseorang dapat mengatakan saya tidak bisa memasak dengan "merdeka" tanpa rasa malu. Meski harus diakui, seseorang yang bisa memasak jauh lebih menguntungkan daripada yang tidak bisa. Paling tidak dilihat dari aspek hemat dan penyesuaian selera pribadi. Karena memasak adalah sebuah pilihan, tentunya orang yang memilih bisa memasak paling tidak memiliki keinginan atau hobi di bidang itu. Nah, situs-situs internet menjawab keinginan ini dengan menyajikan beragam resep yang mudah untuk dimengerti dan dipraktekkan. Bagi mereka yang tinggal di luar negeri dan merindukan masakan Indonesia, situs ini bisa dijadikan referensi. Bahkan beberapa situs menyajikan tips untuk mengganti bahan baku yang tidak ada di luar negeri.

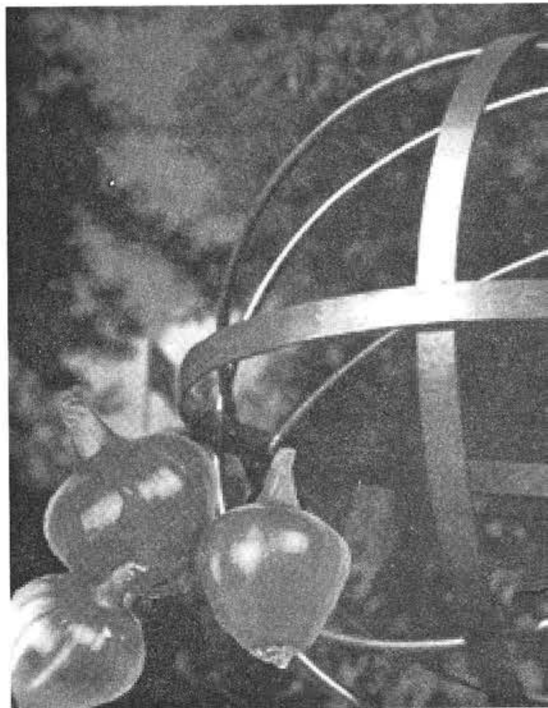
Bagi anda yang menyukai masakan Indonesia, situs yang dapat dikunjungi adalah :

1. www.dapurmbakyu.com. Situs ini menyajikan masakan dengan 2 bahasa yaitu Indonesia dan Jerman. Tidak hanya seputar resep, situs ini juga juga dilengkapi foto, artikel, dan tips bagi mereka yang hidup di luar negeri untuk mengganti beberapa bahan yang tidak ditemukan di negara lain.

2. www.indokitchen.com. Situs ini memiliki misi untuk mengenalkan masakan Indonesia di mancanegara. Karenanya situs ini disajikan dalam bahasa Inggris.

3. www.geocities.com/collegePark/library/4760/resep.html. Situs ini menyajikan makanan khas daerah misalnya ketoprak, martabak. Situs ini *link* ke situs masakan lainnya.

4. www.cs.newcastle.edu.au/~bayu/resep/resep.html. Situs ini memiliki menu yang disesuai-



Hobi (2)

AKANAN

Deshinta Arrova Dewi

kan dengan bahan mentah. Menu yang dapat diklik adalah nasi, ayam, sayur, ikan, telor, *snack*, gorengan, kue, dan minuman.

5. www.ojolali.com/exec/product/62_0000-0095. Di dalamnya dapat ditemukan berbagai masakan daerah dari seluruh pelosok Indonesia.

6. www.ukhuwah.or.id/muslimah/t_muslimah.phtml? kategori=resep-masakan.

Selain situs di atas, juga bisa ditemui situs lainnya yang khusus membahas satu resep saja misalnya :

1. http://members.tripod.com/cyamix/resep.htm yang khusus membahas masakan dari Padang.

2. www.baliaga.com/indonesia/baliboga/baliboga_bumbu.html yang menyajikan masakan dari Bali.

3. http://members.tripod.com/~palembang/resep.html yang menyajikan cara membuat pempek palembang yang sangat terkenal.



4. www.mitra.net.id/resep.html, yang menyajikan informasi cara membuat ayam coca cola.

5. www.akakom.ac.id/~badiyanto/masakan.html yang khusus membahas aneka masakan dan kue.

Bagi Anda yang memiliki bayi, bisa mengunjungi situs http://hanifader.homestead.com/resep.html

Bagi Anda yang kesulitan membuat hidangan sebagai bekal ke kantor atau untuk anak ke sekolah, Anda bisa temui resepnya di www.kartinionline.com/article/2040,10,20010724040551

Bagi Anda yang memutuskan untuk menjadi seorang vegetarian, bisa mengunjungi situs www.geocities.com/content/gfp/masakan.html

Bahkan jika Anda menyukai masakan cepat saji yang terdiri dari hidangan pembuka, utama, dan penutup, bisa mendapatkan keterangan tersebut dari situs http://perso.wanado.fr/monscavoir/antara-kita/masakan.html

Khusus bagi Anda yang menyukai masakan mancanegara silakan kunjungi situs-situs berikut:

1. http://resep.isnet.org. Situs ini menyajikan berbagai macam masakan halal. Tidak hanya masakan Indonesia, masakan mancanegara juga disajikan, terutama resep masakan dari Jazirah Arab. Selain itu, situs ini juga memiliki link ke 27 situs masakan lainnya.

2. www.pasific.net.id/content/gfp/masakan.html

3. http://members.tripod.com/cyamix/resep. htm

4. www.melroseflowers.com/mkic

Tidak hanya situs, fasilitas *Miling List* juga disajikan di internet untuk saling bertukar informasi dan pengalaman antar anggotanya. Silakan kunjungi situs www.naver.co.id/shopping_and_service/Food_and_Drink/Recipes untuk subscribe.

Demikian situs-situs seputar masakan yang disajikan di internet yang layak untuk dikunjungi. Semoga bermanfaat. ❐

Penulis adalah Volunteer of Manitoba Islamic Association, Winnipeg, Manitoba, Canada (2000).



Mencerdaskan Keluarga dengan Al Qur'an

Siapa tak ingin keluarganya tentram, dipayungi nilai-nilai Qur'an. Sebuah keluarga sakinah yang bisa membentengi seluruh anggota keluarganya dari pelbagai pengaruh negatif lingkungan, mampu mencetak generasi Qur'ani yang cerdas dan diridloi sang Khalik. Alangkah indahnya jika rumah terang benderang oleh pelita ayat-ayat suci. Bacaan Al Qur'an, setiap harinya, mengalun indah menerobos lubuk hati setiap insan dalam keluarga, menenangkan jiwa yang resah, melapangkan hati yang sempit, dan menentramkan pikiran yang kacau. Sikap dan tutur kata terjaga oleh akhlakul karimah. Ketika pergi bekerja, seorang suami tak khawatir lagi meninggalkan istri dan anak-anaknya, karena ruhani mereka sudah dibekali nilai-nilai Qur'ani. Seorang istri melepas kepergian suaminya dengan perasaan tentram, tanpa rasa takut ia berselingkuh atau melakukan tindakan KKN di kantornya.

Membangun pilar-pilar keluarga dengan nilai-nilai Qur'an merupakan sebuah kewajiban, karena bagi seorang muslim, Al Qur'an merupakan mukzijat berharga tiada taranya. Tak ada satu bidang pun yang luput dari bahasannya. Dari jagad raya yang sangat luas hingga makhluk sekecil bakteri pun tertulis di dalam pedoman umat muslim tersebut. Di dalamnya terkandung lautan pengetahuan yang begitu dalam. Pengkaji Al Qur'an sesungguhnya adalah orang yang otaknya penuh dengan informasi-informasi Allah secara detail maupun global. Dr. Muhammad Al-Khatib, seorang ilmuwan muslim, menuliskan kebesaran Al Qur'an yang sarat Ilmu pengetahuan dalam bukunya yang berjudul Sains, Islam, dan Kemukjizatan Dunia. Isi Al Qur'an tak dapat dipungkiri lagi menjadikan terangnya peradaban Islam pada masa lampau di tengah redupnya peradaban Barat.

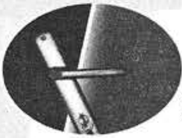
Al Qur'an memiliki segudang manfaat. Orang yang membaca Al Qur'an, hatinya akan damai dan tentram. Dalam sebuah riwayat diceritakan: Datanglah seseorang kepada Ibn Mas'ud, sahabat Rasulullah, meminta nasehat. Katanya, "Wahai Ibn Mas'ud, tolonglah aku. Dalam beberapa hari ini aku merasa tidak tentram, batinku gelisah, pikiranku kusut, makan tak enak, tidur pun tak nyenyak." Lalu berkatalah Ibn Mas'ud, jika itu yang menimpamu, obatilah jiwamu dengan mengunjungi tiga tempat.

Pertama, datangilah orang yang sedang membaca Al Qur'an, bacalah Al Qur'an bersamanya, atau simaklah baik-baik bacaan orang tersebut hingga lantunan ayatnya merasuki seluruh kalbumu. *Kedua,* pergilah ke tempat pengajian yang akan mengingatkan hatimu pada keagungan sang rabb. *Ketiga,* carilah tempat sunyi, seperti di tengah malam yang gelap gulita, di saat orang tidur nyenyak bangunlah dan kerjakan shalat malam, mohonlah dengan ketenangan jiwa, ketentraman pikiran, dan kemurnian hati. Seandainya jiwamu belum terobati dengan cara ini, mintalah kepada Allah agar ia memberikanmu hati yang lain. Sebab hati yang engkau miliki, bukan lagi hatimu."



Setelah orang itu kembali ke rumahnya, diamalkannya nasihat Ibn Mas'ud r.a. itu. Ia bergegas mengambil wudlu kemudian diambilnya Al Qur'an, kemudian dibacanya dengan khusyu. Setelah beberapa saat, gulita yang menyelimuti seluruh jiwanya mendadak sirna, berubah menjadi terang benderang, kegelisahannya hilang tak berbekas.

Lantunan ayat suci memang menimbulkan efek yang dahsyat, dapat menghibur perasaan yang sedih, menenangkan



jiwa, dan melunakan hati yang keras.

Al Qur'an adalah makanan ruhani bagi setiap muslim. Jiwa akan keropos dan terserang berbagai penyakit jika dibiarkan kosong, tak terisi nilai-nilai Qur'ani.

Orang yang membaca Al Qur'an lebih jernih dalam berpikir dan bertindak. Orang yang sering membaca dan mengkajinya akan lebih cerdas otaknya. Sehingga tak heran ilmuwan-ilmuwan besar muslim yang lahir pada masa lalu hingga kini pikirannya terisi oleh kitabullah. Sebut saja tokoh seperti Ibn Taimiyyah, Pakar Kedokteran Ibn Sina, Ulama besar Imam Syafi'ie, mereka semuanya Hafidz (hafal) Qur'an sebelum usia mereka beranjak sembilan tahun. Saat ini, Ilmuwan peraih nobel seperti Abdussalam pun selalu mengkaji Al Qur'an secara mendalam. Keluarga mereka selalu diterangi oleh pelita Al Qur'an, sehingga prestasi tinggi dapat mereka raih.



Lantas, mengapa masih banyak orang yang mengaku muslim jarang membaca Al Qur'an? Alasan yang paling klise adalah tidak ada waktu yang cukup karena sibuk bekerja. Tak logis memang.

Mantan model, Ratih Sanggarwati, mengatakan bahwa sesibuk apapun orang tua, jika memiliki motivasi tinggi mendidik anaknya, ia bisa meluangkan waktunya. "Saya sendiri bekerja hampir lebih dari 15 jam sehari, tapi saya masih sempat mengaji bareng," ungkapnya.

Hal senada diungkapkan Orang tua orang tua artis cilik Sherina, Patriawan Munaf. "Walaupun saya sibuk dan Sherina pun sibuk, saya selalu meluangkan waktu untuk memonitoring perkembangan baca tulis Al Qur'an Sherina yang saya sekolahkan di sekolah Islam," tandasnya.

"Ajarkanlah Al Qur'an sejak umur 3-5 tahun", ungkap psikolog, Prof Dr. Zakiah Darajat. Bahkan ia menyarankan, ketika sang ibu mengandung, bacakanlah ayat-ayat Qur'an kepada sang bayi. "Karena itu akan berpengaruh terhadap perkembangan mental anak", tutur guru besar IAIN Jakarta ini.

Saran zakiah tersebut relevan dengan hasil penelitian Dr. Georgi Lozanov yang menyimpulkan bahwa sejak dalam kandungan seorang bayi telah bisa mendengar respon dari gelombang yang ada disekitarnya. Setiap indera sang bayi akan merekam apa yang didengarnya. Karena itu, kenalkanlah Al Qur'an sedini mungkin.

Jika Sang ayah memiliki wawasan lebih di bidang agama, ia dapat menyampaiakannya kepada semua anggota keluarga, tidak terkecuali pembantu rumah tangga. Jika tidak, Ia bisa mendapatkan penjelasan Al Quran dari buku-buku yang banyak beredar. Atau undanglah orang-orang yang memiliki pengetahuan agama yang cukup untuk menerangkan ayat-ayat Allah tersebut di dalam keluarga. Selanjutnya, amalkanlah nilai-nilai moral yang terkandung dalam Al Qur'an.

"Saya bisa memetik manfaat dari penerapan nilai-nilai Qur'an di rumah. Saya bisa tenang ketika pergi bekerja, tidak khawatir anak saya terjerumus perbuatan negatif, karena di rumah saya mendidik semua anggota keluarga dengan akhlak Islam, termasuk pembantu rumah tangga dan baby sitter," tutur Ratih pada MaPI.

Al Qur'an berisi nilai-nilai agung yang sangat berharga, yang apabila dikaji insya Allah dapat menjadikan keluarga tentram, damai, dan cerdas.

Eful

Ratih Sanggarwati, *Mantan Pragawati*

Berikan Teladan pada Anak

Bagaimana cara *mbak* mengatur waktu dalam keluarga?

Keluarga adalah suatu muara, tanggung jawab, dan masa depan saya. Hal yang paling saya risaukan pada saat ini adalah pembagian waktu, dalam sebulan kira-kira ada 4 kali undangan seminar di luar kota, belum di Jakarta. Dengan jadwal yang padat, otomatis perhatian saya terhadap keluarga berkurang, Untuk mengurus keluarga, otomatis saya harus mengurangi kegiatan. Bila saya hanya peduli dengan anak tanpa ada kegiatan yang lain, itu pun akan menimbulkan kegalauan. Saya ingin seperti sekarang, saya tetap seminar, mempunyai kantor, dan di rumah saya mempunyai *baby sitter* dan sopir. Mereka diharuskan shalat, dan kalau bisa mengaji harus mengajarkan kepada anak saya.

Bagaimana cara mendidik agama kepada anak-anak?

Saya mulai mengenalkan agama pada anak-anak saat mereka memasuki TK. Mereka sekolah di TK Islam. Saya tidak bermaksud menyerahkan agama kepada sekolah tapi hanya berbagi tugas. Kalau masalah hafalan do'a, anak-anak biasanya akan lebih cepat hafal bila diajarkan oleh guru di sekolah. Saya sendiri mendidik anak-anak untuk menghormati para pekerja di rumah saya karena mereka juga adalah mitra atau teman kerja.

Kendala dalam mengurus anak?

Tidak ada kendala yang luar biasa, hanya hal-hal kecil yang biasa didapat oleh semua orang tua, dan *Alhamdulillah* semua itu dapat diatasi.

Menurut *mbak* apa yang pertama kali harus ditanamkan kepada anak-anak?



Satu hal yang sering dilupakan adalah syukur. Sebagai orang tua, hal pertama yang harus kita ajarkan kepada anak adalah rasa bersyukur. Ketika mereka mensyukuri apa yang mereka dapat, mereka bisa menghalau rasa konsumtif atau hal-hal yang tidak perlu. Kalau kita tanamkan hal tersebut kepada anak-anak sejak kecil, akan melahirkan generasi yang baik.

Adakah kekhawatiran, ketika *mbak* sibuk bekerja anak-anak menyimpang keperbuatan negatif?

Ketika saya bekerja, saya titipkan kepada *baby sitter* dengan pengawasan ibu saya. Jika tidak ada ibu saya, saya titipkan kepada mertua, saudara, atau ikut saya. Kenapa begitu? karena mereka (baby sittered) itu pasti ada lelahnya. Ketika mereka kelelahan dan akhirnya tertidur, anak-anak mungkin bisa menyimpang ke perbuatan negatif karena tidak ada yang mengawasi.

Dampak positif yang *mbak* rasakan setelah menanamkan nilai-nilai agama kepada keluarga?

Dampaknya besar sekali. Dalam melakukan aktifitas sehari-hari, nuansa agama selalu terasa. Misalnya ketika anak saya yang paling sulung berkata keras, adiknya memperingatkan untuk tidak berkata begitu karena dilarang oleh Allah. Saya juga berusaha memberikan contoh yang baik dengan selalu memakai jilbab dalam kehidupan sehari-hari. Saya berharap anak-anak saya kelak memakai jilbab semuanya. ❐

EF/AL



Harus A

Bagaimana membangun keluarga dengan prinsip Qur'ani di era modernisasi ini?

Membangun keluarga dengan prinsip Al Qur'an tidak sekedar anjuran, tapi merupakan kewajiban. Sudah semestinya setiap keluarga muslim mendidik anaknya agar pandai membaca Al Qur'an. Setelah itu didiklah anak sesuai dengan tuntunan Al Qur'an. Misalnya, shalat itu tuntunan Al Qur'an, maka ajarkanlah shalat sejak dini kepada anak. Contoh lainnya, misalnya dalam Al Qur'an dikatakan "*janganlah kamu berkata ah kepada orang tuamu*", maka orang tua harus menjelaskan ayat ini dalam kesehariannya dengan meminta anak supaya jangan berkata maupun membentak kepada orang tuanya.

Jika kehidupan rumah tangga sesuai dengan tuntunan Al Qur'an, ketika keluar anak-anak sudah mempunyai bekal, sehingga selamatlah mereka dari pengaruh buruk.

Di era ini kita tampak sulit untuk membaca Al Qur'an apalagi mengamalkannya, tapi kesulitan tersebut dapat diatasi kalau kita mau. Misalnya, di kota Jakarta ini banyak anak-anak mahasiswa yang bisa dipanggil untuk mengajarkan al-Qur'an, cuma kadang-kadang kitanya yang nggak mau mencari. Padahal, kewajiban setiap orang untuk mendidik anaknya dengan Qur'an.

Di era ini kita tampak sulit untuk membaca Al Qur'an apalagi mengamalkannya, tapi kesulitan tersebut dapat diatasi kalau kita mau

Saya melihat bahwa umat Islam ada yang sekedar menempatkan Al Qur'an sebagai hiasan. Banyak pasangan yang menjadikan Qur'an sebagai mahar, hal tersebut bukannya tidak baik, tapi apa artinya jika itu hanya sekedar hiasan, seperti juga halnya tulisan kaligrafi yang menempel di rumah. Kita harus cek apa keluarga di rumah tersebut faham makna kaligrafi tersebut.

Saat ini, banyak masyarakat muslim yang miskin kurang tergarap dakwah. Tanggapan Anda?

Inilah kelemahan da'i muda kita. Da'i muda harusnya mampu menggarap daerah kumuh dan mereka yang tidak mampu secara materi. Jangan harapkan kepada yang tua, yang mudalah yang harus menggarapnya, karena biasanya yang muda lebih semangat dan tenaganya masih kuat.

Selain itu, para da'i muda biasanya kurang bisa diterima masyarakat luas dibanding dengan yang tua. Kadang ada da'i yang dikirim ke desa untuk tugas 3 bulan, baru 3 hari sudah balik lagi.

Padahal, seharusnya surau maupun masjid harus ramai di daerah kumuh tersebut. Tapi kenyataannya lain, sekarang ini sarjana IAIN maupun sarjana agama lebih suka tinggal di kota

Prof. Dr. Umar Shihab, MA - *Ketua MUI Pusat*

da Figur Kharismatik

daripada menggarap desa maupun masyarakat kumuh. Problem ini memang harus diselesaikan.

Bagaimana dengan pengajaran Qur'an yang efektif terhadap Orang tua?

Tidak usah malu dalam belajar Qur'an. Ironis sekali jika seseorang tidak malu berbuat maksiat tapi malu belajar Qur'an. Tapi saya melihat banyak orang tua yang giat belajar Qur'an. Contohnya di masjid Pondok Indah, justru orang tualah yang banyak mendatangi pengajian. Di tempat lain pun sama.

Apakah makna hadits "Terangilah rumahmu dengan bacaan Qur'an"?

Maksud hadits itu perlu diperjelas. Maksudnya bukan hanya mengaji, tapi kehidupan keluarga dalam rumah itu pun harus sesuai dengan ajaran Al Qur'an. Suruhan tersebut lebih berorientasi kepada pengamalan Akhlak Qur'ani. Rumah tangga yang dibangun adalah rumah tangga Qur'ani. Contohnya, jika keluarga mendengar adzan langsung shalat.

Artinya, pendidikan Al-Qur'an dalam keluarga dapat menjadi benteng dari pengaruh negatif lingkungan?

Pasti itu. Jika seseorang membaca dan mengamalkan Al Qur'an, ia akan terhindar dari pengaruh buruk lingkungan. Misalnya dalam Al Qur'an ada larangan menggunjing, bila itu diamalkan, kita tidak akan terjebak pada gibah.



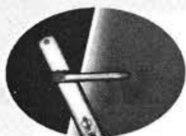
Membangun keluarga dengan prinsip Al Qur'an tidak sekedar anjuran, tapi merupakan kewajiban. Sudah semestinya setiap keluarga muslim mendidik anaknya agar pandai membaca Al Qur'an.

Bagaimana supaya nilai-nilai Al Qur'an dapat diserap dan diamalkan masyarakat?

Harus punya figur yang kharismatik. Nantinya ia akan jadi panutan, setiap tingkah lakunya akan diikuti masyarakat.

Hal tersebut akan efektif karena budaya kita memang budaya figur, lebih suka menuruti orang yang kharismatis. ❐

Ali/Eful



Prof. Dr. Zakiah Darajat - *Psikolog*

Ciptakan Suasana Qur'ani

Seberapa pentingkah penanaman nilai-nilai Al Qur'an dalam keluarga?

Sangat penting, terutama pada anak-anak. Jika sejak kecil anak dibiasakan diperdengarkan ayat-ayat Al Qur'an, hatinya akan makin dekat dan tertarik untuk memahami lebih jauh ayat yang dilantunkan.

Di Sumatra Barat, ada budaya yang cukup baik. Seorang anak yang *khatam* Qur'an akan disambut gembira oleh keluarga. Tidak sedikit yang dirayakan dengan memberikan pakaian bagus, potong kambing, kemudian diarak keliling kampung sehingga si anak merasa bangga dan tersanjung. Hal tersebut dapat memotivasi anak untuk dekat dengan Al Qur'an.

Bagaimana dengan orang tua yang sangat sibuk, sehingga tidak sempat mengajarkan baca-tulis Al Qur'an pada anak-anaknya?

Saat ini, telah banyak guru-guru yang menawarkan jasa untuk mendidik anak-anak membaca Al Qur'an, baik melalui sekolah maupun melalui mengajar langsung (privat). Dengan cara itu, walaupun orang tua sibuk, anak-anaknya tetap mendapatkan pengajaran Al Qur'an.

Namun, sebaiknya anak-anak dibiasakan belajar Al Qur'an bersama teman-temannya di masjid atau surau, belajarnya akan lebih baik karena termotivasi oleh teman-temannya yang lain. Tapi jika ini tidak dapat dilakukan, orangtua dapat mendatangkan guru Al Qur'an ke rumah.



Memang, dengan membaca tidak secara otomatis membentengi keluarga dari pengaruh buruk lingkungan. Tapi minimal dengan diba-cakannya Al Qur'an dapat memberikan ketenangan

Saat ini banyak orang tua yang buta huruf Al Qur'an. Bagaimana cara mengatasinya?

Perlu ada pendekatan khusus, karena mengajarkan Al Qur'an kepada anak-anak jauh berbeda dengan mengajar kepada orang dewasa. Untuk orang dewasa/orang tua, yang harus mendekatinya adalah kerabat dan rekan-rekan sebayanya. Sadarkanlah ia akan pentingnya membaca, memahami, dan mengamalkan Qur'an. Tidak ada kata terlambat dalam belajar. Orang tua jangan malu untuk belajar dan mengkaji Al Qur'an. Saya pernah menemukan sebuah keluarga yang anaknya lebih dahulu bisa membaca Al Qur'an, sehingga orang tuanya belajar Al Qur'an dari anaknya yang baru berumur 9 tahun tersebut.

Apakah dengan membaca, mengkaji, dan mengamalkan Al-Qur'an, keluarga dapat terbendung dari pengaruh-pengaruh negatif?

Ya, itu pasti. Karenanya, suasana Qur'ani mesti diciptakan dalam keluarga. Setiap hari, bacalah Al Qur'an. Memang, dengan membaca tidak secara otomatis membentengi keluarga dari pengaruh buruk lingkungan.

Tapi minimal dengan dibacakannya Al Qur'an dapat memberikan ketenangan, baik bagi si pembaca maupun yang mendengarkan. Dengan sikap tenang seseorang akan lebih cerdas dalam bertindak dan berpikir. ❑

Eful

Dr. Arief Rachman - *Pakar Pendidikan*

Beri Pendidikan Agama Sejak Dini

Bagaimana peranan Al Qur'an dalam kehidupan?

Al Qur'an mempunyai lima kekuatan. *Pertama,* kekuatan ketauhidan atau keyakinan yang ada hubungannya dengan kepercayaan dan keimanan. *Kedua,* kekuatan keilmuan. Dalam Al Qur'an banyak sekali informasi-informasi ilmu seperti kejadian dunia, laut, ilmu sosial, hukum waris, pendidikan, politik, dan lain-lain.

Ketiga, sebagai petunjuk. *Keempat,* perintah seperti jangan engkau mendekati zina. *Kelima,* Tarikh, seperti riwayat para nabi. Kelima hal tersebut diperlukan oleh manusia. Jika semua itu dilaksanakan secara benar niscaya manusia akan selalu hidup di jalan yang benar.

Bila sejak usia dini diajarkan Al Qur'an, apakah anak akan lebih cerdas rohaninya?

Saya yakin sekali bahwa Al Qur'an mempunyai getaran dengan roh manusia, sehingga jika Al Qur'an dikumandangkan akan terjadi suatu penyesuaian gelombang, dan gelombang-gelombang ini akan menyehatkan sel-sel badan manusia.

Saya percaya bahwa kecerdasan spiritual itu bisa mencerdaskan emosi, intelektual, dan kehidupan sosial, baik dalam keluarga ataupun masyarakat. Karenanya, pendidikan Agama -termasuk di dalamnya pengajaran Al Qur'an- harus diajarkan sejak dini.

Bagaimana cara mendidik anak-anak yang orang tuanya sibuk bekerja?

Bila sejak kecil anak-anak telah dibina oleh orang tuanya dengan sentuhan agama yang baik, *insya Allah* kelak ia akan baik dan shaleh.

Jadi, jika orang tuanya kemudian sibuk, tidak usah terlalu khawatir karena sejak kecil anak tersebut telah dibina dengan agama yang baik dan dengan sendirinya akan mencari hal-hal yang baik. Saat ini banyak informasi yang bertentangan dengan nilai-nilai agama, sehingga harus diimbangi dengan informasi ilahi.

Kaitan antara akhlak dengan membaca Al Qur'an di rumah?

Ujung pengamalan Al Qur'an adalah akhlak. Akhlak yang terpuji meyakini Allah itu ada, hanya ingin mendapat ridha illahi dalam melakukan segala aktifitasnya, disiplin dalam menjalankan ibadahnya, tawakal, dan ikhlas menerima takdir.

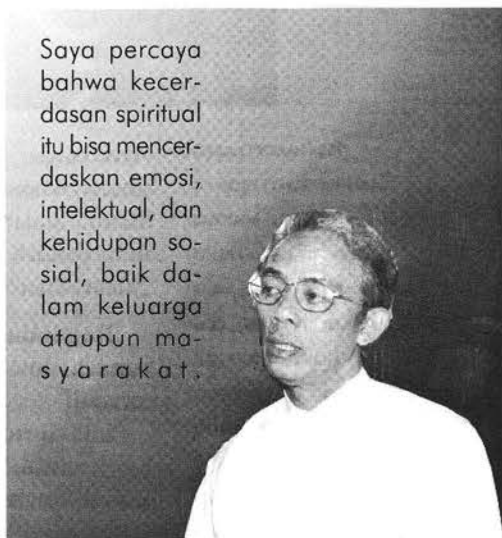
Dengan kata lain, Al Qur'an dapat dijadikan benteng bagi kehidupan kita?

Ya. Untuk itu kita harus menemukan metode-metode yang jauh lebih aplikatif sehingga mudah untuk diserap dan diamalkan oleh umat Islam.

Hal ini juga merupakan kritik bagi para ulama atau guru agama. Jangan terlalu sibuk memahirkan bacaan Al Qur'an saja, sementara kandungannya terlupakan.

Kelemahan umat Islam selama ini salah satunya adalah pandai membaca Al Quran tapi malas untuk belajar. Seharusnya semua keunggulan-keunggulan di dalam Al Qur'an harus diikuti dengan keunggulan-keunggulan yang memang menjadi paradigma keunggulan dunia. ❐

EF/AL





Sherina Munaf (Artis Cilik)

Pengen Lancar Baca Qur'an

Apa saja kegiatan Sherina saat ini, bagaimana sherina mengatur waktu yang sempit untuk belajar mengaji?

Wah, Sherina sekarang sibuk banget, dari pagi sampai *malem* ada saja kerjaan. Les-les, rekaman, hingga tugas-tugas sekolah harus *diberesin* setiap harinya. Pokoknya cape banget *deh*. Tapi Sherina selalu menyempatkan ngaji, Sherina les mengaji di tempat guru *barengan* saudara-saudara Sherina yang lain.



Pas bulan puasa Sherina suka ngaji di rumah, soalnya Sherina suka shalat berjama'ah ama papa dan mama, abis sholat kita ngaji *bareng lho*. Makanya Sherina seneng banget *kalo* menghadapi bulan ramadhan.

Asyik banget, guru Sherina baik banget. *Alhamdulillah*, sekarang Sherina sudah hapal beberapa surat pendek yang ada dalam Qur'an, khan bisa *dipake* shalat.

Bagaimana dengan di rumah, apa sherina suka mengaji?

Kalo di rumah susah juga *yah*. Soalnya, kegiatan Sherina banyak banget, malem-malem udah cape *deh*. Tapi, pas bulan puasa Sherina suka ngaji di rumah, soalnya Sherina suka shalat berjama'ah ama papa dan mama, abis sholat kita ngaji *bareng lho*. Makanya Sherina seneng banget *kalo* menghadapi bulan ramadhan.

Kesulitan yang dihadapi saat belajar Al Qur'an?

Kadang-kadang Sherina suka bingung, soalnya bacaan sherina suka salah. Untungnya, guru ngaji sherina baik dan sabar *banget*. Sherina Pengennya *sih* baca Qur'an lancar *ama* tajwidnya. Terus, kadang-kadang ada juga rasa males pas belajar, tapi ya Sherina coba lawan semampu sherina.

Bagaimana Sherina mengatasi kendala-kendala itu?

Kalo ada yang Sherina enggak tau atau enggak ngerti Sherina suka tanya sama ibu atau ayah. Pokoknya Sherina pengen lancar baca Qur'an.

Metode apa yang digunakan Sherina dalam mengaji?

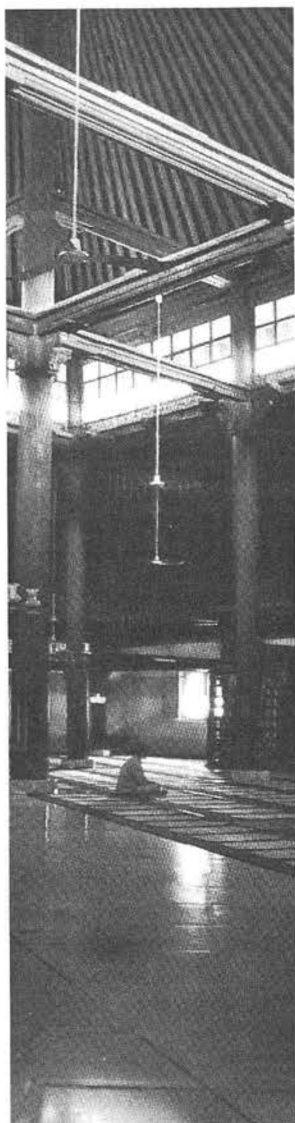
Iqra. Metode ini yang diajarin di sekolah, terus guru ngaji juga *ngajarin* Sherina pake metode ini.

Enaknya lagi, sekarang Sherina sekolah di SD Islam Harapan Ibu yang tiap hari harus baca Qur'an, jadi Sherina bisa melancarkan bacaan Al Qur'an tiap hari. *Do'ain* aja Sherina supaya bisa lancar baca Qur'annya. ❐

Eful/Ali

Tips Mengenalkan
Al Qur'an sejak Dini

Setiap orang tua pasti menginginkan anak-anaknya shaleh. Keshalehan tidak bisa dilahirkan, tapi bisa dibentuk dengan mengenalkan pedoman hidup yaitu Al Qur'an. Namun, seiring kemajuan zaman, sekarang anak-anak lebih hafal nyanyian, film-film, dan produk lainnya dibandingkan dengan Al Quran. Upaya mendidik anak menjadi shaleh dan cerdas tidaklah mudah. Berikut ini beberapa alternatif mengenalkan Al Qur'an pada anak.



1. Sejak anak dalam kandungan, perbanyaklah bertilawah Qur'an. Ajak komunikasi janin Anda melalui belaian lembut dan untaian kalimat Qur'an saat menunggu kelahiran si anak.
2. Ketika anak baru belajar bicara, kenalkan kata '*Allah*', misalkan saat makan ajak anak menyebut nama Allah.
3. Perbanyaklah memperdengarkan Al Qur'an di rumah Anda, baik tilawah sendiri maupun dengan memutar kaset.
4. Ceritakan arti surat-surat pendek Al Qur'an, misal-nya kisah pasukan gajah yang kalah yang dihancurkan Allah (dalam Surat Al Fil).
5. Ajaklah anak-anak ikut mengaji, sertakan anak-anak dalam beraktifitas ibadah. Jangan sekali-sekali kita menganggap keberadaan anak-anak mengganggu jalannya ibadah.
6. Ajari anak sambil bermain, seperti menulis huruf Qur'an, menyusun *puzzle* huruf Qur'an, dll.
7. Sediakan alat shalat atau Qur'an yang menarik bagi anak, gunakan kaset ngaji '*a ba ta tsa*' atau kaset ngaji anak kecil, hingga anak merasa ada teman seusianya yang bisa membaca Qur'an.
8. Usahakan belajar membaca Al Qur'an ataupun shalat menjadi suatu kegembiraan. ❐

ID Dikutip dari berbagai sumber



Mulai Dari Diri Sendiri

Hj. Ai Kurniasih
(Istri Ketua Umum PP Persis, K.H. Drs. Shiddiq Amien, MBA.)



Dalam mengasuh anak-anak, saya selalu belajar dari pengalaman, baik itu dari orang tua maupun pengalaman saya sendiri. Seluruh keputusan yang saya ambil dalam keluarga selalu dirundingkan dengan suami, begitu pula ketika kami memutuskan agar saya konsentrasi mendidik anak-anak di rumah.

Alhamdulillah saya ditakdirkan hidup di lingkungan pesantren, sehingga anak-anak saya terbina. Selain sekolah formal, siang harinya anak-anak mengaji di pesantren. Selain itu, lingkungan keluarga pun membentuk kebiasaan, contohnya anak yang paling kecil dengan sendirinya meminta diajarkan *Iqra* karena melihat kakak-kakaknya belajar baca Al Quran dan tentu saja saya dampingi.

Pengalaman saya, mendidik anak perempuan lebih mudah, sedangkan anak laki-laki lebih gampang disuruh oleh ayahnya *ketimbang* oleh ibunya.

Semua orang tua pasti berharap anak-anaknya menjadi shaleh dan pintar. Caranya, ya mulailah dari diri kita sendiri. Orang tua harus bisa menjadi teladan. Jika ingin anak kita pintar membaca Al Qur'an, ibunya terlebih dahulu harus memberi contoh dan menjadi imam bagi anak-anaknya. Bagaimana anak-anak mau ngaji kalau ibunya *nggak* mengajak dan memberi contoh. Idham ❐

Patriawan Munaf (Orang Tua Sherina)

Tanamkan Nilai Qur'an di Rumah

Kami selalu memonitor kemajuan anak-anak kami dalam belajar Al Qur'an yang diperoleh dari guru mengaji dan sekolah

Peran seorang bapak dalam mengenalkan Al Qur'an pada anak dan keluarga sangatlah penting. Karena itu, saya selalu mendorong Sherina untuk tekun mengaji Al Qur'an. Namun, terus terang kami tidak mengajarkan secara langsung Al Qur'an kepada anak-anak kami, tapi mempercayakannya kepada guru agama di sekolah. Karena itu, kami pilih sekolah Islam untuk anak-anak. Selain di sekolah, anak-anak pun mengaji kepada guru ngaji.

Kami selalu memonitor kemajuan anak-anak kami dalam belajar Al Qur'an yang diperoleh dari guru mengaji dan sekolah. Sedangkan untuk tugas-tugas sekolah maupun pekerjaan rumah kami selalu membantu menyelesaikannya, termasuk membimbing belajar pada saat menghadapi ulangan.

Kami sebenarnya berusaha menyempatkan untuk mengaji bersama-sama dengan anak-anak di rumah setelah shalat, tapi karena kesibukan, hal itu sulit dilakukan. Namun, kami selalu berusaha menanamkan nilai-nilai Qur'an di rumah. ❐

Eful

Qur'an Sumber segala Disiplin Ilmu

Lilih Sholihat (27 Thn) beserta keluarga



Alhamdulillah saya ditakdirkan menjadi penghafal Al Qur'an (*hafidzah*). Saya yakin bahwa Al-Qur'an adalah sumber segala disiplin ilmu. Al Qur'an itu dapat mencerdaskan manusia, anak yang sudah hafal Al Qur'an kemampuannya lebih dari anak-anak yang lain.

Pengalaman saya mendidik anak mengenal Al Qur'an sebenarnya berlangsung sejak anak dalam kandungan. Caranya, si Ibu harus rajin membaca Al Qur'an ketika hamil atau mengusap-usap bagian perutnya seolah-olah sedang mengobrol dengan janin, kemudian saat bayi (berumur 1-3 bulan) mulai belajar berceloteh kata pertama yang kita kenalkan pada anak adalah kata 'Allah' karena kata 'Allah' banyak terkandung dalam al Qur'an.

Saat menyusui pun sempatkan untuk tilawah Qur'an. Sesibuk apapun ibu bekerja, pasti ada waktu luang untuk berhubungan langsung dengan anak, dan itu saat tepat untuk memperdengarkan Al Qur'an. Menginjak umur 1-2 tahun si anak akan melihat dan mengikuti perilaku ibunya dalam tilawah Al Qur'an.

Belajar Qur'an sejak kecil banyak metodenya, baik itu iqra, qira'at, maupun metode *a ba ta tsa*. Yang terpenting berikan contoh pada mereka dengan mengajak ngaji bersama. begitu pula halnya dalam mengajarkan shalat. Biarkan si anak belajar shalat melakukan gerakan menurut mereka sendiri, nanti baru kita ajarkan dan bimbing sedikit demi sedikit.

Mengajar anak itu tidak seperti mengajar orang dewasa karena dunia anak adalah dunia bermain. ❐

Anak Perlu Belajar Ngaji

Ny. Wita Mulyadi, (40 thn) beserta keluarga



Alhamdulillah, anak pertama saya pernah menjadi siswa teladan terbaik kedua se-Bandung. Walaupun dulu saya sibuk mengurus katering dan berbagai usaha lainnya, tapi saya selalu menyediakan waktu untuk anak-anak, bahkan makanan untuk mereka saya buat sendiri.

Nggak ada yang istimewa dalam mendidik anak, namun yang penting adalah mereka disiplin, tapi *kayaknya* modal yang utama adalah membaca, mereka sejak kecil sudah gemar membaca, mereka banyak membaca tokoh-tokoh dunia tentang bagaimana mereka sukses.

Saya tidak pernah mengekang namun merangsang mereka untuk berpikir kritis, karenanya bagi saya perlu ada pendidikan (les-red) di luar jam khusus pelajaran seperti pesantren kilat, guru ngaji, guru bahasa inggris, dll. *Idham* ❐



Qur'an Sumbe

Proyek pencerdasan harus dimulai dari komunitas terkecil, keluarga. Keluarga adalah sumber pendidikan yang harus disinari dengan prinsip-prinsip Qur'ani agar mampu mencetak generasi Qur'ani yang cerdas otaknya maupun ruhaninya.

Lelaki itu terkulai lemas. Rambutnya yang hitam lebat terlihat kusut, menandakan pikirannya yang kacau. Nafasnya masih terlihat tersengal-sengal walaupun sudah dibantu tabung oksigen. Cairan infus mengalir lambat memasuki pori-porinya. Sudah lama, Bapak Suparjo, sebut saja demikian, terbaring di rumah sakit akibat stress.

Berbagai persoalan rumah tangga telah menjadikan jiwa eksekutif muda Jakarta ini terguncang. Bagaimana tidak, istri tercinta yang selalu setia melayani keperluannya, menghabiskan tabungannya, untuk kemudian dibelikan bubuk setan, ekstasy. Peristiwa tersebut ibarat petir di siang bolong, karena dalam kehidupan sehari-harinya istrinya begitu manis dan sopan. Belum lagi persoalan remaja putri satu-satunya yang divonis hamil oleh dokter kandungan, menambah berat penderitaannya. Tentu saja ia shock, anak semata wayangnya berbadan dua diluar nikah. Padahal, Suparjo telah memberikan beraneka fasilitas dan materi yang lebih dari cukup. Satu yang ia lupa, rohani keluarganya dibiarkan kosong, sehingga tak sanggup menahan kuatnya pengaruh negatif dari lingkungan.

Demikian gambaran kegagalan sebuah keluarga muslim di kota metropolitan. Maraknya berbagai penyakit sosial membuat orang tua was-was. Seks bebas, narkoba, perselingkuhan adalah berita sehari-hari masyarakat ibukota. Agama hanya dijadikan simbol. Kitab suci hanya dibaca, dibahas, untuk kemudian dilupakan. Alunan ayat-ayat Qur'an kalah nyaring oleh dentuman musik cinta murahan. Kebesaran sahabat-



r Kecerdasan Ruhaniah

sahabat Rasul hilang ditelan kehebatan tokoh fiktif Amerika, Superman. Semuanya menusuk nurani, menggedor pertahanan moral.

Tak dapat dipungkiri lagi, berbagai kerusakan moral tersebut diakibatkan oleh dilupakannya prinsip-prinsip Qur'ani oleh umat manusia. Sehingga umat tidak punya filter untuk menyaring arus negatif yang mewabah. Fungsi rumah sebagai tempat penggodogan kader-kader Qur'ani telah berubah menjadi sekedar tempat makan dan tidur. Sementara kitab suci Al Qur'an dibiarkan berdebu tak disentuh. Tak heran jika berbagai penyakit moral melanda keluarga. Tak salah jika Rasul mengatakan, "*Perbanyaklah membaca Al-Qur'an di rumahmu, sesungguhnya rumah yang tak ada di dalamnya orang yang membaca Al Qur'an, akan sedikit sekali dijumpai kebaikan dalam rumah itu, akan banyak kejahatan, serta penghuninya selalu merasa sempit dan susah.*"

Al Qur'an harus diyakini sebagai pedoman hidup keluarga. Begitu istimewanya Al Qur'an, jangankan membacanya, orang yang mendengarkannya pun akan mendapat pahala berlipat ganda.

"*Perumpaan orang mu'min yang membaca Al-Qur'an adalah seperti bunga utrujah, harum dan sedap rasanya; orang mu'min yang tak suka membaca Al Qur'an bagaikan buah korma, tidak harum, tetapi sedap rasanya; orang munafiq yang membaca Al Qur'an ibarat sekuntum bunga, harum, tapi pahit rasanya; orang munafiq yang tak suka membaca Al-Qur'an, tak ubahnya seperti buah hanzalah, tidak berbau dan rasanya pahit sekali.*"

Al Qur'an ibarat pelita yang menerangi kegelapan, bak sepercik air yang menyegarkan, memberi cahaya ke dalam hati hingga terang benderang, juga memberikan cahaya kepada keluarga yang mendengarkannya. Al Qur'an layak menjadi bacaan di segala situasi dan kondisi, ketika senang dan susah, saat sempit maupun lapang, kala suka maupun berduka. "Hendaklah kamu beri nur (cahaya) rumah tanggamu dengan shalat dan dengan membaca Al-Qur'an."

Tak hanya rohani yang dibuat sehat, Al Qur'an pun diyakini dapat mencerdaskan mental dan pikiran. Menurut pakar pendidikan, Dr. Arief Rachman, Al Qur'an memiliki getaran dengan roh manusia, sehingga jika Al-Qur'an dikumandangkan, akan terjadi penyesuaian gelombang, dan gelombang-gelombang ini akan mencerdaskan spiritual, yang pada akhirnya dapat mencerdaskan emosi, intelektual, dan kehidupan sosial," jelasnya.

Hal tersebut menemukan pembenaran. Dari sebuah survey yang dilakukan Larson, diperoleh fakta bahwa mereka yang tidak berpegang teguh pada nilai-nilai agama memiliki resiko empat kali lebih besar untuk bunuh diri ketimbang mereka yang taat beragama. Mereka yang memiliki komitmen terhadap agama akan lebih kuat menahan keluhan depresi, lebih dapat menahan rasa sakit, dan lebih kebal terhadap stres.

Kecerdasan yang dibangun oleh Al Qur'an adalah kecerdasan ruhaniah, yang merupakan pondasi dari kecerdasan intelektual (IQ), keceradasan emosional (EQ), kecerdasan fisik, dan kecerdasan sosial. Jika pondasi tersebut runtuh, kecerdasan lainnya pun akan hancur.

> Agama hanya dijadikan simbol. Kitab suci hanya dibaca, dibahas, untuk kemudian dilupakan

Ibnu Sina, Alkhawarizmi, Ibn Taimiyyah, Dr. Abdussalam, adalah figur-figur yang tidak hanya tinggi tingkat intelektualnya, tapi cerdas juga ruhaninya. Kecerdasan intelektual yang tidak dibarengi kecerdasan ruhani yang Qur'ani hanya akan melahirkan robot-robot penghancur dunia macam Karl Mark, Hitler, Nietce, atau Volttaire.

Proyek pencerdasan harus dimulai dari komunitas terkecil, keluarga. Keluarga adalah sumber pendidikan yang harus disinari dengan prinsip-prinsip Qur'ani agar mampu mencetak generasi Qur'ani yang cerdas otaknya maupun ruhaninya. ❑

Eful

Aam Amiruddin



Syahadat Muhammad Rasulullah

Ustadz, mengapa syahadat "Asyhadu allaa ilaaha illallah" selalu diikuti dengan "Wa Asyhadu anna Muhammadar Rasulullah!" Mohon penjelasan.
Ridwan @ ..... Com.

Ada beberapa alasan mengapa Syahadat "*Laa ilaaha illallah*" selalu disertai dengan syahadat "*Muhammad Rasulullah*" (*Asyhadu allaa Ilaaha Illallah wa asyhadu anna muhammadar Rasulullah*).

1. Nabi Muhammad saw. adalah hamba Allah yang diberi otoritas untuk menyampaikan Risalah-Nya kepada umat manusia (Lihat QS. 5:67, 16 : 44, 64).

2. Suatu amal/perbuatan tidak akan diterima Allah swt. kalau tidak didasari keikhlasan dan tidak mengikuti contoh (sunah) Rasulullah saw. (Q.S. 33:21, 60 : 6).

3. Nabi Muhammad saw. memiliki sifat-sifat yang memungkinkannya untuk mengemban tugas kerasulan dan menjadi uswah (teladan). Di antaranya *Al-'ismah* (terjaga dari dosa) (Q.S 5:67), *Ash-shidqu* (jujur), *Al-fathanah* (cerdas), *Al-Amanah* (mampu menjaga amanah), *At-tabligh* (mampu menyampaikan pesan secara baik), *Al-iltizaamul kaamil* (konsekuen/siap menerima resiko) dan *Al-basyariyyatul kaamilah* (memiliki sifat-sifat kemanusiaan yang mulia).

Suatu amal/ perbuatan tidak akan diterima Allah swt. kalau tidak didasari keikhlasan dan tidak mengikuti contoh (sunah) Rasulullah saw.

Seorang muslim yang telah bersyahadat (*Asyahadu allaa Ilaaha Illa Llah wa asyhadu anna muhammadar Rasulullah*), berarti ia telah berikrar bahwa:

1. *Tashdiiqu fiima akhbara* (Meyakini bahwa segala yang diberitakan Rasulullah saw. itu benar) (Lihat Q.S. An-Najm 53 : 3-4)

2. *Thaa'atuhu fiima amara* (Manaati segala perintah Rasulullah saw.) (Lihat Q.S.An-Nisa 4 : 59)

3. *Ijtinaabu ma naha 'anhu* (Menjauhi segala yang dilarang Rasulullah saw.)

4. *Laa na'budullah illa bima syara'a* (Tidak beribadah kepada Allah kecuali sesuai dengan yang disyari'atkan Rasulullah saw.(Lihat QS.Al-Ahzab 33:21)

Adapun realisasi dari syahadat *Muhammadur Rasulullah* adalah sebagai berikut:

1.Mahabbatuhu (Mencintai Rasulullah saw)

Hal ini bertolak dari QS. Attaubah 9:24 dan sabda Rasul Saw: "*Belum sempurna iman seseorang kecuali bila aku lebih dicintai daripada anaknya, orang tuanya, dan seluruh manusia.*" (H.R. Muslim)

2. Tha'atuhu (Menaati Rasulullah saw.)

Hal ini bertolak dari firman Allah swt:

"*Barangsiapa yang menaati Rasul, sesungguhnya ia telah menaati Allah. Dan barangsiapa yang berpaling dari (ketaatan itu), maka Kami tidak mengutusmu untuk menjadi pemelihara bagi mereka.*" (Q.S. An-Nisa 4: 80)

3. Ta'ziijuhu wa nashruhu (Memulyakan dan Memperjuangkan agama yang dibawa Rasulullah saw). Hal ini bertolak dari firman Allah swt.

"*Orang-orang yang mengikuti Rasul, Nabi yang ummi yang namanya mereka dapati tertulis dalam Taurat dan Injil yang ada di sisi mereka, yang menyuruh mereka mengerjakan yang ma'ruf dan melarang mereka dari mengerjakan yang munkar dan menghalalkan bagi mereka segala yang baik dan mengharamkan bagi mereka segala yang buruk dan membuang dari mereka beban-beban dan belenggu-belenggu yang ada pada mereka. Maka orang-orang yang beriman kepadanya, memulyakannya, menolongnya dan mengikuti cahaya terang yang diturunkan kepadanya (Al-Qur'an), mereka itulah orang-orang yang beruntung*" (QS. Al-A'raf 7:157)

4. Ashalawat wa Tasliim (Bershalawat kepada Nabi saw.). Hal ini bertolak dari firman Allah Swt:

"*Sesungguhnya Allah dan para Malaikat bershalawat untuk nabi. Hai orang-orang yang beriman bershalawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam penghormatan kepadanya*". (QS. Al-Ahzab 33:56)

5. Tahkiimuhu wa ridha bi hukmihi (Menjadikan Nabi saw. sebagai Hakim dan merasa rido/ rela dengan keputusannya). Allah swt berfirman,

"*Maka demi Tuhanmu, mereka (pada hakikatnya) tidak beriman hingga mereka menjadikan kamu hakim dalam perkara yang mereka perselisihkan, kemudian mereka tidak merasa keberatan dalam hati mereka terhadap putusan yang kamu berikan, dan mereka menerima dengan sepenuhnya.*" (Q.S. An-Nisa 4:65. Ayat yang senada bisa dilihat dalam Q.S. An-Nisa 4:59, juga QS. An-Nur 24:51). Itulah alasan-alasan mengapa syahadat *Muhammadarrasulullah* selalu diikut sertakan dengan *Laa ilaaha Illallah*.

Wallahu A'lam. ❒

Takut Menghadapi Kematian

Ustadz, akhir-akhir ini saya merasa kematian itu udah dekat, padahal usia saya relatif masih muda, baru 26 tahun, kadang saya merasa sangat ketakutan kalau mengingat syakaratul maut. Apa yang harus saya lakukan menghadapi kondisi ini?

Mahmud

Jl. Parakan - Bandung

Sesungguhnya mengingat kematian merupakan sesuatu yang dianjurkan oleh ajaran Islam. Ingat akan kematian diharapkan akan mendorong kita melakukan amal shaleh (berbekal diri) dan menjadi rem (penghalang) dari perbuatan maksiat.

Apabila Anda merasa takut menghadapi syakaratul maut, maka sadarlah bahwa peristiwa itu akan dialami oleh setiap orang dan akan menimpa siapapun tanpa terkecuali. Kita harus sadar bahwa setiap saat malakul maut bisa menjemput kita apabila jatah umur sudah habis.

كُلُّ نَفْسٍ ذَائِقَةُ الْمَوْتِ وَإِنَّمَا تُوَفَّوْنَ أُجُورَهُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَمَنْ زُحْزِحَ عَنِ النَّارِ وَأُدْخِلَ الْجَنَّةَ فَقَدْ فَازَ وَمَا الْحَيَوةُ الدُّنْيَا إِلاَّ مَتَاعُ الْغُرُوْرِ

(ال عمران: ١٨٥)

"*Tiap-tiap yang berjiwa pasti akan merasakan mati, dan sesungguhnya pada hari kiamat sajalah disempurnakan pahalamu, barang siapa yang dijauhkan dari neraka dan dimasukkan ke surga, sungguh ia telah beruntung. Dan kehidupan dunia itu tidak lain hanyalah kesenangan yang memperdaya.*" (Q.S. 3: Ali Imran: 185)

Kematian adalah sesuatu yang paling misterius tapi pasti terjadi. Tak ada seorang pun yang tahu kapan dan dimana

kita akan mati. Kalau ada yang mengaku bisa meramal waktu dan tempat kematian, itu adalah kebohongan yang paling besar, sebab hanya yang Maha Tahu kapan dan di tempat mana kita akan mati.

إِنَّ اللهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنَزِّلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَافِى الْأَرْحَامِ وَمَاتَدْرِى نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوْتُ إِنَّ اللهَ عَلِيْمٌ خَبِيْرٌ

(لقمان: ٢١)

"Sesungguhnya Allah yang memiliki pengetahuan tentang akhirat, Ia-lah yang menurunkan hujan dan mengetahui apa yang ada dalam rahim dan seorang pun tidak tahu apa yang akan ia perbuat besok dan ia pun tidak tahu di negeri mana ia mati, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui dan Maha Mengenal. (Q.S.34: Luqman: 31)

قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا أَرَادَ اللهُ قَبْضَ رُوْحِ عَبْدٍ بِأَرْضٍ جَعَلَ لَهُ فِيْهَا – أَوْ قَالَ : بِهَا حَاجَةً

(رواه الترمذى واحمد)

Rasulullah saw. bersabda, "Apabila Allah hendak mencabut ruh (nyawa) seseorang di suatu tempat, Allah menjadikan dia mendatanginya (tempat tersebut)." (H.R. Tirmidzi & Ahmad)

Bertolak dari keterangan-keterangan di atas, jelaslah bahwa kita tidak perlu takut yang berlebihan terhadap kematian kerena kematian merupakan sesuatu yang pasti terjadi. Yang harus kita persiapkan, apa yang akan kita bawa sebagai bekal kehidupan sesuadah mati. Orang yang meninggal itu ada dua macam; ada yang disambut malaikat rahmat dan ada juga yang dihardik malaikat azab.

Orang-orang yang berusaha melaksanakan apa saja yang Allah perintahkan dan menjauhi apa yang Allah larang. Orang yang berusaha menghabiskan umurnya dalam hal-hal yang bermanfaat untuk diri, agama, dan bangsanya. Orang yang bersabar menghadapi beragam ujian dan konsisten berpegang teguh mempertahankan nilai-nilai kebenaran. Maka orang seperti ini apabila mati, rohnya akan disambut malaikat rahmat dan diberi ucapan selamat: *"Janganlah kamu takut dan bersedih, tetapi bergembiralah dengan surga yang telah dijanjikan kepada kamu sekalian."*

إِنَّ الَّذِيْنَ قَالُوْا رَبُّنَا اللهُ ثُمَّ اسْتَقَامُوْا تَتَنَزَّلُ عَلَيْهِمُ الْمَلَائِكَةُ أَلَّا تَخَافُوْا وَلَاتَحْزَنُوْا وَأَبْشِرُوْا بِالْجَنَّةِ الَّتِى كُنْتُمْ تُوْعَدُوْنَ

(فصلت: ٣٠)

"Sesungguhnya orang-orang yang mengatakan, "Tuhan kami adalah Allah." Kemudian mereka istiqamah, malaikat akan turun kepada mereka (sambil mengatakan), "Janganlah kamu takut dan bersedih, tetapi bergembiralah dengan surga yang telah dijanjikan kepada kamu sekalian." (Q.S. 41: Al Fushilat: 30)

Sebaliknya orang-orang yang menghabiskan umurnya dalam maksiat dan kedurhakaan, tidak mengindahkan perintah-perintah Allah, bahkan melecehkannya. Maka saat mati, rohnya akan dihardik malaikat azab, hingga orang itu berteriak: *"Ya Tuhanku, kembalikanlah aku (ke dunia) agar aku berbuat amal shaleh terhadap apa yang aku tinggalkan."*

حَتَّى إِذَا جَاءَ أَحَدَهُمُ الْمَوْتُ قَالَ رَبِّ ارْجِعُوْنِ. لَعَلِّى أَعْمَلُ صَالِحًا فِيْمَا تَرَكْتُ كَلَّا إِنَّهَا كَلِمَةٌ هُوَ قَائِلُهَا وَمِنْ وَرَآئِهِمْ بَرْزَخٌ إِلَى يَوْمِ يُبْعَثُوْنَ

(المؤمنون : ٩٩-١٠٠)

"Sehingga apabila kematian datang kepada salah seorang di antara mereka dia berkata, "Ya Tuhanku, kembalikanlah aku (ke dunia) agar aku berbuat amal shaleh terhadap apa yang aku tinggalkan." Sesungguhnya itu adalah perkataan yang diucapkannya saja. Dan dihadapan mereka ada dinding sampai mereka dibangkitkan." (Q.S. 23: Al Mu'minun: 99-100).

Oleh sebab itu orang-orang shaleh apabila meninggal ingin segera dikuburkan karena dia merasa bahagia dengan sambutan para malaikat terhadap rohnya, sebaliknya orang yang hidupnya hanya dihabiskan untuk maksiat dan durhaka, dia akan menyesali diri dan saat di bawa ke kubur akan memelas: "Celaka! Mau dibawa ke manakah aku?"

عَنْ أَبِى سَعِيْدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ

الله عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا وُضِعَتِ الْجَنَازَةُ فَاحْتَمَلَهَا الرِّجَالُ عَلَى أَعْنَاقِهِمْ فَإِنْ كَانَتْ صَالِحَةً قَالَتْ قَدِّمُوْنِى وَإِنْ كَانَتْ غَيْرَ صَالِحَةٍ قَالَتْ لأَهْلِهَا يَاوَيْلَهَا أَيْنَ يَذْهَبُوْنَ بِهَا ؟ يَسْمَعُ صَوْتَهَا كُلُّ شَيْئٍ إِلاَّالإِنْسَانِ وَلَوْ سَمِعَ الإِنْسَانُ لَصَعِقَ (رواه البخارى / فتح البارى ٣/١٨٤)

Abu Sa'id Al-Khudri r.a.: Bersabda Rasulullah saw., "Saat jenazahnya dibaringkan dan orang-orang mengusungnya, bila jenazahnya shaleh, ia berkata: Segerakan aku (bawa ke kubur!). Namun jika tidak shaleh, ia berkata: Celaka! Mau dibawa ke manakah aku? Seluruh makhluk mendengar suara itu kecuali manusia yang tidak bisa mendengarnya, sebab akan mengagetkannya." (H.R. Bukhari, Fathul Baari, Vol.III, hal.184).

Kesimpulannya, ingat akan kematian merupakan sesuatu yang baik asal melahirkan semangat dan dinamika hidup. Kita tidak perlu takut yang berlebihan, sebab walaupun ditakuti tetap kematian akan menjemput kita kapan dan di mana pun berada. Yang harus kita siapkan adalah bekal apa yang akan kita bawa setelah mati. Marilah isi hidup ini dengan berbagai amal shaleh agar roh kita disambut malaikat rahmat dengan ucapan, "Janganlah kamu takut dan bersedih, tetapi bergembiralah dengan surga yang telah dijanjikan kepadamu." Amiin. *Wallahu A'lam* ❑

Hakikat Kehidupan Dunia

Ustadz, kadang saya semangat beribadah dan hampir melupakan dunia, tapi ada yang bilang bahwa dunia itu harus disyukuri yaitu dengan menikmatinya. Jadi bagaimana sebenarnya kita harus menyikapi dunia? Mohon penjelasan !

Amran @ ..... Com.

Agar bisa proporsional menyikapi dunia, kita harus memahami hakikat dunia. Dunia berasal dari kata "*danaa*" artinya "sesuatu yang dekat". Jadi dunia artinya "sebentar atau sesaat alias tidak abadi".

Ini mengandung makna bahwa apapun yang terjadi di dunia itu sifatnya sebentar, nikmat dunia itu sebentar begitu pula sengsara dunia itu sesaat. Karena itu Allah mengingatkan bahwa dunia itu hanya permainan dan panggung sandiwara.

وَمَا هٰذِهِ الْحَيٰوةُ الدُّنْيَا إِلاَّ لَهْوٌ وَلَعِبٌ وَإِنَّ الدَّارَ الْأٰخِرَةَلَهِيَ الْحَيَوَانُ لَوْ كَانُوْا يَعْلَمُوْنَ (العنكبوت:٦٤)

"Dan tiadalah kehidupan dunia ini melainkan senda gurau dan main-main. Dan sesungguhnya akhirat itulah yang sebenarnya kehidupan, kalau mereka mengetahui." (Q.S. Al Ankabut 29 : 64)

Walaupun Allah swt. telah mengingatkan bahwa nikmat kehidupan dunia itu semu, sesaat, dan hanya permainan, namun banyak manusia yang tertipu dengan gemerlap dunia karena sifat manusia yang rakus sebagaimana disabdakan Rasulullah saw.

عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَى اللهُ عَنْهُمَا قَالَ:قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَوْ كَانَ لابْنِ آدَمَ وَادِيَانِ مِنْ مَالٍ لابْتَغَى ثَالِثًا وَلاَيَمْلَؤُ جَوْفَ ابْنِ آدَمَ إِلاَّ التُّرَابَ وَيَتُوْبُ اللهُ عَلَى مَنْ تَابَ (رواه البخارى)

Ibnu Abbas r.a. berkata: Sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda, "Andaikata manusia memiliki dua lembah harta, tentu ia menginginkan yang ketiga, dan tidak ada yang dapat mengenyangkan perutnya kecuali tanah (kematian). Dan Allah akan menerima taubat orang yang mau bertaubat." (H.R. Bukhari, Juz IV, hal.119)

Nah, supaya tidak terperdaya oleh dunia, maka kita harus memperlakukan dunia sebagai alat yang bisa mengantarkan pada kebahagiaan akhirat. Artinya, dunia tetap kita

nikmati namun dalam koridor kebenaran alias tidak menghalalkan segala cara untuk menikmatinya.

Jadi menikmati kehidupan dunia dalam koridor kebenaran itu diperbolehkan, yang haram kalau kita diperbudak dunia. Perhatikan apa yang dipesankan shahabat Ali bin Abi Thalib r.a.:

كُونُوْا مِــــنْ أَبْنَـــاءِ الآخِـــرَةِ وَلاَتَكُونُوْا مِنْ أَبْنَاءِ الدُّنْيَا فَـــإِنَّ الْيَوْمَ عَمَلٌ وَلاَحِسَابٌ وَغَـــدًا حِسَابٌ (رواه البخارى)

"Jadilah kamu hamba-hamba akhirat dan jangan menjadi hamba-hamba dunia. Sesungguhnya kehidupan dunia itu tempat berkarya/beramal dan bukan tempat hisab (perhitungan), sedangkan kehidupan akhirat merupakan tempat hisab (perhitungan) dan bukan tempat beramal." (H.R. Bukhari, Juz IV, hal.116).

Mari kita sisihkan dari waktu yang kita miliki untuk *taqarrub* (mendekatkan diri) kepada-Nya dengan meningkatkan berbagai amal shaleh. Apabila kita berusaha memanfaatkan atau menggunakan segala kenikmatan dunia sebagai sarana untuk mendapatkan kebahagian akhirat, maka Allah swt. akan memberikan kedua-duanya (dunia dan akhirat).

Namun kalau kita hanya mengutamakan kehidupan dunia, maka Allah akan memberikan hanya satu kenikmatan yaitu dunia saja. Allah swt. berfirman dalam hadits Qudsi :

يَاعِبَادِى تَفَرَّغْ لِعِبَادَتِى أَمْـــلأْ قَلْبَكَ غِنًى وَأَمْلأْ يَدَيْكَ رِزْقًـــا وَلاَتُبَاعِدْ عَنِّى أَمْلأْ قَلْبَكَ فَقْـــرًا وَأَمْلأْ يَدَيْكَ شُغْلاً

"Wahai hamba-Ku, sempatkanlah beribadah kepada-Ku, nanti Aku penuhi hatimu dengan kekayaan/kecukupan dan tanganmu dengan rizqi. Janganlah menjauhkan diri dari-Ku, nanti Aku penuhi hatimu dengan kemiskinan dan tanganmu akan sarat dengan kesibukan." (H.R. Tirmidzi)

Kesimpulannya, dunia harus kita nikmati dengan mengikuti rambu-rambu Ilahi. Apabila kita berusaha memanfaatkan kehidupan dunia sebagai sarana untuk mendapatkan kebahagiaan akhirat, maka Allah akan memberikan kedua-duanya (kebahagiaan dunia dan akhirat).

Namun kalau kita hanya mengutamakan kehidupan dunia, maka Allah hanya akan memberikan satu kenikmatan yaitu dunia saja. *Wallahu A'lam.*

Bentuk Nikmat atau Azab Kubur

Ustadz, mohon penjelasan mengenai azab dan nikmat kubur secara rinci berdasarkan Al-Qur'an dan hadits yang shahih agar kita makin yakin akan keberadaannya.

Usman @ ..... Com

Sesungguhnya nikmat dan azab kubur adalah sesuatu yang wajib kita imani keberadaannya walaupun hal ini tidak bisa dibuktikan secara empiris. Rasulullah saw. memerintahkan agar kita berlindung diri dari azab kubur.

كَانَ الرَّسُوْلُ صَلَّى اللهُ عَلَيْـــهِ وَسَلَّمَ يَقُـــوْلُ لأَصْحَابِـــهِ : اسْتَجِيْرُوْا بِاللهِ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ فَإِنَّ عَذَابَ الْقَبْرِ حَقٌّ (رواه الطبرانى)

"Sesungguhnya Rasulullah saw. pernah bersabda kepada para shahabatnya: Berlindunglah kamu kepada Allah dari azab kubur. Sesungguhnya azab kubur itu benar-benar (terjadi)! (HR.Thabrani)

Adapun diantara do'a yang suka dibaca Rasulullah saw. adalah sebagai berikut.

اَللّهُمَّ إِنِّى أَعُوْذُبِكَ مِنَ الْعَجْـــزِ وَالْكَسَلِ وَالْجُبْـــنِ وَالْبُخْـــلِ وَالْهَرَمِ وَأَعُوْذُبِكَ مِنْ عَـــذَابِ الْقَبْرِ وَأَعُوْذُبِكَ مِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَـــا وَالْمَمَـــاتِ (رواه البخـــارى ومسلم)

"Allahumma inni 'audzubika minal 'ajzi wal kasali wal jubni wal bukhli wal harami wa a'udzubika min 'adzaabil qabri wa a'udzubika min fitnatil mahya wal mamaati."

(Ya Allah sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari lemah semangat, malas, sifat penakut, pelit, dan pikun. Dan aku berlindung kepada Mu dari azab kubur,

dan aku berlindung kepada-Mu dari ujian kematian dan kehidupan) (HR.Bukhari dan Muslim)

Kita wajib berlindung diri dari azab kubur, sebab kubur merupakan indikator untuk kehidupan selanjutnya. Apabila di alam kubur kita mendapatkan kenikmatan, ini tanda bahwa kita akan mendapatkan kemudahan dan kebahagiaan di alam akhirat. Sebaliknya, apabila mendapat azab kubur *(na'udzubillah!)* ini pertanda bahwa orang tersebut akan mendapat kesulitan di akhirat.

كَانَ عُثْمَانُ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ إِذَا وَقَفَ عَلَى قَبْرٍ بَكَى فَقِيْلَ لَهُ: تَذْكُرُ الْجَنَّةَ وَالنَّارَ فَلاَ تَبْكِي وَتَذْكُرُ الْقَبْرَ فَتَبْكِي فَقَالَ إِنِّي سَمِعْتُ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُوْلُ أَوَّلُ مَنَازِلِ الْآخِرَةِ فَإِنْ نَجَا مِنْهُ فَمَا بَعْدَهُ أَيْسَرُ مِنْهُ وَإِنْ لَمْ يَنْجُ مِنْهُ فَمَا بَعْدَهُ أَشَدُّ مِنْهُ (رواه الترمذى)

"Usman r.a suka menangis apabila berdiri di depan kuburan, lalu ditanya (oleh pelayannya): Mengapa bila engkau ingat surga dan neraka tidak menangis, namun kalau ingat kubur suka menangis? (Usman r.a) menjawab: Saya pernah mendengar Rasulullah saw bersabda: Sesungguhnya (kubur) merupakan persinggahan awal bagi akhirat, apabila selamat pada persinggahan pertama (kubur) maka akan ringan pada persinggahan berikutnya. Namun bila tidak selamat, maka pada persinggahan berikutnya akan menghadapi kesulitan yang sangat berat." (HR.Tirmidzi)

Bagaimana bentuk azab atau nikmat kubur itu? Perhatikan keterangan berikut.

قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ أَحَدَكُمْ إِذَا مَاتَ عُرِضَ عَلَيْهِ مَقْعَدُهُ بِالْغَدَاةِ وَالْعَشِيِّ إِنْ كَانَ مِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ فَمِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ وَإِنْ كَانَ مِنْ أَهْلِ النَّارِ فَمِنْ أَهْلِ النَّارِ فَيُقَالُ: هذَا مَقْعَدُكَ حَتَّى يَبْعَثَكَ اللهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ (رواه البخارى ومسلم)

Rasulullah saw bersabda, "Apabila salah seorang diantaramu mati, akan ditampakkan kepadanya setiap pagi dan petang tempat tinggalnya. Bila ia penghuni surga akan ditampakkan kepadanya kenikmatan surga, dan bila ia penghuni neraka akan ditampakkan kengerian neraka. Lalu dikatakan kepada mereka: Itulah tempat tinggalmu, sampai Allah membangkitkanmu pada hari kiamat." (H.R. Bukhari Muslim)

Keterangan ini menjelaskan bahwa nikmat dan azab kubur itu bagaikan mimpi. Para calon penghuni neraka akan melihat kengerian nerakawi saat di alam kuburnya, sementara para calon ahli surga akan melihat kenikmatan surgawi. Orang yang melihat kengerian nerakawi berarti dia sedang mendapatkan azab kubur, sebaliknya orang yang melihat kenikmatan surgawi di alam kuburnya berarti dia sedang mendapatkan nikmat kubur. Merujuk pada hadits di atas, bisa ditegaskan bahwa nikmat kubur itu bersifat nonfisik tapi rohaniah alias akan dirasakan oleh rohnya dan bukan dengan jasadnya.

Kesimpulannya, nikmat atau azab kubur itu sesuatu yang wajib kita imani keberadaannya. Apabila seseorang mendapatkan nikmat kubur, ini merupakan indikator bahwa dia akan mendapatkan surga di akhirat dan orang yang mendapatkan azab kubur, ini merupakan tanda bahwa dia akan mendapatkan azab di akhirat. Karena itu kita wajib berlindung diri kepada Allah dari siksa kubur. Mudah-mudahan Allah swt. melindungi kita dari azab kubur. Amin. *Wallahu A'lam.* ❑

Apabila seseorang mendapatkan nikmat kubur, ini merupakan indikator bahwa dia akan mendapatkan surga di akhirat dan orang yang mendapatkan azab kubur, ini merupakan tanda bahwa dia akan mendapatkan azab di akhirat. Karena itu kita wajib berlindung diri kepada Allah dari siksa kubur.

Para pembaca yang ingin konsultasi sekitar masalah keislaman, silakan kirim pertanyaan ke alamat redaksi atau melalui e-mail: aam@percikaniman.com.
Insya Allah akan dibahas oleh Ust. Aam Amiruddin

Do the Best for the Wor

People are unreasonable
illogical and self centered
Love them anyway

If you do good
people will accuse you of selfish ulterior motives
Do good anyway

If you are successful
you win false friends and true enemies
Succeed anyway

The good you do today
will be forgotten tomorrow
Do good anyway

Honesty and frankness
make you vulnerable
Be honest and frank anyway

People favor underdogs
but follow only top dogs
Fight for some underdogs anyway

What you spend years building
may be destroyed overnight
Build anyway

People really need help
but may attack you if you help them
Help people anyway

Do the best for the world

Puisi Karya Kashif Majeed & Ali Asad Hemani
Diterjemahkan oleh Agung

ld

Manusia kadang berlaku tak wajar
tak masuk akal dan egois
Namun, cintailah mereka

Jika kau berbuat kebaikan
motif dan ambisimu akan turut dipertanyakan
Namun, lakukanlah kebaikan

Jika kau meraih kesuksesan
teman palsu dan musuh sejatilah yang kau dapatkan
Namun, raihlah kesuksesan

Kebaikan yang kau lakukan hari ini
akan dilupakan esok hari
Namun, berbuatlah

Kejujuran dan keterusterangan
kadang membuatmu mudah diperolok
Namun, jujur dan berterusteranglah

Manusia kadang berpura-pura lemah
dan menjadi pengekor mereka yang sukses
Namun, berjuanglah bagi mereka yang lemah

Apa yang kau bangun bertahun-tahun
bisa jadi hancur dalam sekejap
Namun, teruslah berkarya

Manusia yang memang butuh pertolongan
mungkin malah menyerangmu jika kau bantu
Namun, bantulah mereka

Lakukanlah yang terbaik untuk dunia

Lakukanlah yang Terbaik untuk Dunia

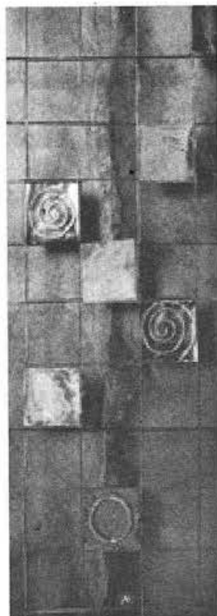


KECER

Sudah cukup lama kita menyangka bahwa kecerdasan itu berpusat pada otak. Kita diperkenalkan dengan *Intelligence Quotient* (IQ). Orang yang paling cerdas adalah orang yang ber-IQ tinggi. Dibuatlah standar manusia paling bodoh hingga paling cerdas. Dibuat pulalah test IQ untuk kepentingan ini. Anak muda berlomba-lomba mengukur IQ mereka dengan menjawab test IQ, dan mereka kecewa ketika IQ mereka jongklok (di bawah rata-rata). Hebatnya lagi, banyak sekolah yang menerima siswa didasarkan pada tes IQ tadi. Untuk meningkatkan IQ dibuatlah berbagai macam program, termasuk kurikulum pendidikan nasional, yang diarahkan pada peningkatan IQ. Pokoknya pendidikan kita sempat berada pada zaman IQ oriented.

Benarkah IQ itu segala-galanya? Al Qur'an telah banyak menyebut bahwa kecerdasan itu bukan hanya pada otak, tapi juga pada hati (qalb). Dalam hadits Nabi dikatakan, "*Sesungguhnya dalam jasad manusia ada segumpal daging (mudghah). Jika daging itu baik, baiklah seluruh jasad dan jika buruk, buruk pula seluruh jasad. Ia adalah qalbu (hati).*" Temuan Daniel Goleman, berdasarkan survei di AS pada 1918 tentang IQ ditemukan sebuah paradoks. Semakin tinggi IQ anak-anak, semakin rendah kecerdasan emosi mereka. Mereka sering mengalami masalah emosi yang lebih berat dari generasi sebelumnya. Anak-anak itu tumbuh dalam kesepian dan depresi, lebih mudah marah, sulit diatur, lebih gugup, cenderung cemas, impulsif, dan agresif.

Dulu orang tidak menyadari bahwa kemampuan berkomunikasi, bersikap adaptif, konsistensi, bersabar, berempati, berprinsip, bertanggung jawab, disiplin, semangat, integritas, komitmen, rasa malu, dan keberanian merupakan sebuah kecerdasan. Kini, ketika tidak semua persoalan dapat dijawab dengan otak, maka manusia mencari jawaban dari berbagai kesuksesan hidup. Goleman, misalnya menyebut bahwa keberhasilan manusia dalam hidup bukan ditentukan oleh IQ, melainkan oleh Emosional Quotient (EQ). Sadarlah kita, bahwa kecerdasan yang bersumber dari hati itu merupakan potensi yang sangat mahal dan sangat menentukan. Kecerdasan yang terpancar dari manusia-manusia yang punya jiwa dan nurani. Para pemikir Barat kemudian mengakui bahwa jiwa dan nurani itu sumber kebenaran yang sulit disejajarkan dengan ilmu pengetahuan dan sains.

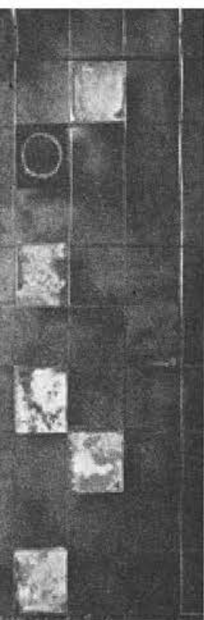


Hampir 90% hidup kita dilalui dengan melibatkan emosi orang lain. Seorang pemimpin yang memiliki IQ tinggi mungkin saja rontok dan diberhentikan karena dia tidak berempati pada rakyatnya, cepat marah, tidak mau menerima pendapat orang lain, merasa paling pintar sendiri, ingin menang sendiri, tidak konsisten, banyak berbohong, dan mengobok-obok kehidupan orang lain. Dengan kata lain, dia tidak cerdas secara emosional. Pemimpin yang cerdas secara emosional adalah mereka yang punya prinsip kebenaran, mau mendengar pendapat orang lain, tidak merasa benar sendiri, konsisten terhadap perkataan dan perbuatan, berempati pada penderitaan bawahannya, mendengarkan nuraninya daripada ambisi pribadi, bersabar dalam menerima kritik, dan memiliki semangat untuk mensejahterakan rakyatnya.

Kecerdasan emosional adalah kecerdasan untuk memahami orang lain, realistis, dan memposisikan diri dalam berbagai kenyataan hidup. Kita tidak bisa hanya memahami realitas dari perspektif kita, namun kita juga harus melihat realitas dari perspektif realitas itu sendiri. Dengan EQ kita harus menang tanpa mengalahkan orang lain, kita harus senang tanpa menyakiti orang lain, kita harus menerima tanpa harus mengurangi jatah orang lain. Ini bukan sekadar *win-win solution*, tetapi bekerja dengan hati. Orang yang

DASAN

Dadang S. Anshori



rendah EQ-nya akan mengalami kesendirian, banyak musuh, dicaci dan dimaki orang banyak, tidak bisa berkomunikasi dengan orang lain, egois, tidak mendapatkan tempat dalam masyarakat, dan tidak mampu menyenangkan orang lain. Kecerdasan EQ sering dipakai oleh orang-orang yang terlibat dalam dunia bisnis, politik, dan aktivis kemasyarakatan. Banyak cerita sukses di bidang bisnis setelah orang menyadari bahwa EQ adalah kuncinya. Ia mulai berempati, mudah senyum, tidak memaksa, memiliki semangat yang tinggi, berjiwa melayani, bersabar, berani dan tidak cepat menyerah yang merupakan perwujudan dari EQ.

EQ bersifat mekanik dan manusiawi semata. Dia tidak memiliki landasan spiritual. Sejak kelahirannya, EQ hanya diperuntukan untuk hubungan kemanusiaan dalam meraih sukses dunia. Dengan kata lain, EQ dinisbahkan hanya untuk kepentingan material (sukses material) manusia. EQ dimanfaatkan untuk peningkatan produktivitas dan semangat kerja. Lebih dari itu EQ tidak memberikan jawaban kemanusiaan. Ia tetap menjadi suplemen dari sikap materialisme manusia.

Kita selanjutnya diperkenalkan dengan SQ (Spiritual Quotient) ala Danah Zohar dan Ian Marshal. Spiritualisme yang didasarkan pada kebuntuan berpikir dan emosi mekanik. Spiritualisme tanpa tujuan. Spiritual transenden tanpa makna. Ia hanya memahami hidup lewat otak dan emosi kemanusiaan. Spiritual tanpa keyakinan hakiki dan tanpa sumber kebenaran. Spiritual yang dilandasi kekecewaan. Spiritual memang selangkah lebih maju daripada emosional. Ia lebih transenden dibandingkan emosional. Namun tidak berarti spiritual telah menyelesaikan masalah. Para pemikir Barat tetap masih parsial dalam memahami hidup. Dia baru menemukan potongan-potongan gambar dalam bejana kehidupan yang sesungguhnya. Ia baru menyadari bahwa penyakit itu bisa menjadi tidak sakit berkat semangat hidup. Kesengsaraan itu bisa menjadi kesenangan karena spiritualisme. Mereka juga belum menemukan spiritualisme yang sejati: Dinul Islam. Spiritualisme yang didasarkan pada wahyu (bukan otak manusia) yang dapat mengantarkan manusia pada makna kehidupan yang sesungguhnya.

IQ, EQ, dan SQ hanya perantara menuju pada pemahaman kecerdasan yang sesungguhnya. Kecerdasan yang dipancarkan dari hati yang terang *(qalbun salim)*. Hati yang disandarkan pada pengharapan yang tunggal, Allah. "*(Yaitu) mereka yang beriman dan hatinya tenang karena mengingat Allah. Ketahuilah! Hanya dengan ingat akan Allah, maka hati akan merasa tenang.*" (Q.S 13:28). Puncak dari segala kecerdasan adalah mengetahui makna kehidupan dan jalan kehidupan menuju Allah. Dari sini orang akan mempertinggi IQ, EQ, dan SQ untuk pendalaman makna hidup tersebut. Bukan sebaliknya. Kecerdasan inilah yang harus kita miliki agar kita tidak tersesat dunia dan akhirat.

Betapa banyak manusia yang mengaku cerdas dan dengan inderanya dia menjawab kehidupan, padahal dia hanya menggunakan mata, telinga, dan mulut yang lahirnya saja. Allah swt. berfirman, "*...mereka mempunyai hati, tetapi tidak dipergunakan untuk memahami (ayat-ayat Allah) dan mereka mempunyai mata (tetapi) tidak dipergunakannya untuk melihat (tanda-tanda kekuasaan Allah), dan mereka mempunyai telinga (tetapi) tidak dipergunakan untuk mendengar (ayat-ayat Allah). Mereka itu bagai binatang ternak, bahkan lebih sesat lagi. Mereka itulah orang-orang yang lalai.*" (Q.S 7: 179). ❐

Penulis adalah mahasiswa S2 Universitas Padjadjaran Bandung.



Kursi Roda bagi Jema'ah Haji Cacat

Mekah, Arab Saudi. Komite urusan haji pusat telah memutuskan untuk menyediakan kursi roda bagi jemaah haji penyandang cacat dan Manula pada musim haji mendatang, khususnya untuk di Arafah dan Muzdalifah. Dalam pertemuan yang diselenggarakan belum lama ini, komite tersebut juga memutuskan untuk membangun jaringan pipa baru dari tangki air di Muaisim menuju tangki air di Arafah dan Muzdalifah. Selain itu juga diputuskan untuk memperbaharui pompa-pompa air khususnya yang berada di sekitar Masjidil Haram.

Beasiswa di Al-Azhar

Kairo, Mesir. Sebanyak 222 beasiswa tahun ini dikeluarkan oleh pemerintah Mesir bagi para mahasiswa dari 76 negara. Menurut Dr. Mahmoud Zagzoug, seorang menteri yang mengurusi masalah beasiswa itu, menyatakan bahwa pihaknya mengeluarkan dana sekitar dua juta pound Mesir untuk mendanai program beasiswa tersebut. Kepada Islamic News Agency, ia menambahkan bahwa peraih beasiswa itu terdiri dari 10 orang dari Arab, 30 Afrika, 13 Asia, 23 Eropa dan Amerika. Untuk program selanjutnya, pemerintah Mesir menawarkan sebanyak 636 paket beasiswa kepada para mahasiswa dari berbagai negara Islam di dunia untuk menimba ilmu di Universitas Al Azhar.

Narkoba Marajalela di Iran

Teheran, Iran. Salah satu masalah paling berat yang sekarang dihadapi oleh pemerintah Iran adalah menyebarluasnya peredaran narkoba, khususnya yang berasal dari Afganistan. Lebih dari itu, telah banyak para penegak hukum Iran yang tewas terbunuh karena berusaha memberantas peredaran narkoba tersebut. Pada tahun 1999, Afganistan memproduksi 4.565 ton opium yang merupakan hasil panen dari sekitar 90.000 ladang barang haram tersebut. Selain opium, banyak juga produksi heroin yang disebarluaskan ke beberapa negara Islam lainnya seperti Pakistan, Iran, negara-negara di Asia Tengah, Timur Tengah, dan bahkan ke Eropa. Sampai saat ini, di Pakistan, jumlah mereka yang telah ketagihan barang haram tersebut sudah mencapai jutaan orang.

Pihak Gereja Menyusun Strategi Baru

Darussalam, Tanzania. Berkaitan dengan semakin banyaknya umat Kristen yang masuk Islam, akhir-akhir ini pihak gereja di Tanzania menyusun program baru untuk mengantisipasinya. Sebuah tabloid Kristen menyebutkan bahwa mereka membuat kelas-kelas bagi para siswa yang menyerupai sekolah-sekolah Islam. Mereka mengajarkan Al Qur'an dan Hadits yang telah diselewengkan agar timbul kebencian terhadap Islam. Selain itu, mereka juga bersikeras bahwa jumlah umat Islam di negara tersebut tidak lebih dari 30%, padahal sebenarnya sudah mencapai sekitar 50%. (AG) ❐

Sumber: International Islamic News Agency (IINA) Saudi Arabia.



Resensi Buku

Muslimah, BERHATI-HATILAH



Judul Buku:
Muslimah yang Kehilangan Harga Diri
Pengarang:
Abu Al-Ghifari
Penerbit:
Mujahid Press
Tahun Terbit: **2001**
Jumlah Halaman: **ix +144 halaman**

Pakaian ketat, minim, dan tembus pandang, kian marak digunakan kaum hawa. Mereka seakan bangga memperlihatkan auratnya. Mencukur alis, mengecat rambut, sampai operasi plastik, mereka lakukan dengan dalih agar tetap terlihat cantik. Fenomena itu mengalir sederas arus budaya Barat yang menyertainya.

Itu semua bisa kita saksikan dalam keseharian hidup kita. Trend mode yang menggoda dan melenakan seolah menjadi keharusan bagi wanita. Mulai dari ABG sampai ibu-ibu yang sudah beranak banyak pun berpakaian ketat dan transparan. Kehidupan mereka tak mencerminkan ciri kesolehan dan eksistensi sebagai muslimah, sebagian besar dari mereka ber-KTP Islam. Itulah yang dikatakan penulis sebagai muslimah yang kehilangan harga diri.

Berawal dari keprihatinan ini, penulis mengungkapkan kondisi wanita zaman sekarang yang terjerat berbagai perangkap peradaban musuh Islam yang semuanya ditujukan merusak generasi Islam. Produk yang mereka sebarkan terangkum dalam '7F': *food, film, fashion of life style, free thingkers, financial, faith,* dan *friction*. Padahal, wanita adalah makhluk yang begitu sempurna, sebuah mutiara yang berpengaruh besar terhadap kehidupan suatu bangsa. Wanita ibarat gelas kristal yang mudah pecah jika tidak kita jaga.



Wanita adalah makhluk Allah yang di dalamnya terdapat Rahim, yang akan melahirkan penerusnya, menjadi ibu bagi generasi kita. Islam memandang wanita sebagai sosok yang indah dan berharga. Ribuan ayat mengungkapkannya, tertuang dalam ratusan hadits, dan bertebaran dalam buku karya ulama-ulama besar. Wanita ibarat permata. Saking berharganya, hanya orang tertentu saja yang sah untuk melihat dan menyentuhnya.

Wanita sejati kelak akan menjadi ibu yang membina keluarganya menuju kesalehan. Kita tenggok pengakuan Marlin Monroe sebelum kematian yang mengenaskan menimpanya. "Berhati-hatilah dari gemerlapnya ketenaran yang menipu kalian, sesungguhnya aku adalah wanita yang celaka di dunia ini. Aku tak mau menjadi seorang ibu. Sesungguhnya aku amat mencintai rumah dan kehidupan keluarga. Di sanalah tempat wanita yang sebenarnya."

Buku ini memuat seluk beluk wanita dan bagaimana seharusnya menjadi wanita muslim. Selintas, buku ini terkesan menghakimi wanita, namun jika kita berkaca pada lingkungan saat ini, memang demikianlah keadaannya.

Karenanya, muslimah sejati tidak bisa dilahirkan walaupun dari orang tua yang saleh, namun bisa diciptakan. Saat ini, muslimah seakan kehilangan harga dirinya, maka berhati-hatilah wahai kaum ibu. ❑

Idham

Meski tidak lagi keluar-masuk penjara, Anton Medan ternyata masih punya kepedulian dalam membina narapidana. Mantan penjahat kelas kakap ini, kini sibuk dengan urusan dakwahnya. Sebagai juru dakwah, pria kelahiran Tebing Tinggi, Sumatra Utara, 1 Oktober 1957 ini, semakin disegani oleh berbagai kalangan "*Alhamdullillah*, saya masih bisa bermanfaat bagi orang lain," tutur Anton kepada MaPI. Bagi bapak dari 8 anak ini, berdakwah membuatnya selalu ingin lebih dekat dengan Sang Khalik. "Saya berdakwah karena termotivasi oleh teman-teman mantan napi yang telah menjadi pendeta. Sebagai penganut agama Islam, saya merasa malu, mengapa saya tidak bisa seperti mereka," tegas Ketua Umum Pengurus Pusat Yayasan Majelis Ta'lim At-Ta'ibin ini. Tak hanya di bidang agama, Anton berusaha menciptakan lapangan kerja bagi para mantan napi. Dengan Yayasan yang dipimpinnya, ia mendirikan Balai Latihan Kerja yang tujuannya menciptakan tenaga-tenaga terampil dari mantan narapidana. Anton tak menyangkal ada perubahan orientasi hidup pada dirinya."Memang *stage of my life* (jalan hidup saya) berubah. Sebelum masuk Islam atau awal menjadi penjahat, orientasi saya adalah kesenangan dunia. Saya melakukan apa saja yang saya sukai, tak peduli halal atau haram. Keluar-masuk bui merupakan hal yang biasa, paling lama saya masuk bui di LP Cipinang (12 tahun). Setelah masuk Islam, pada usia 35 tahun saya memutuskan untuk menjadi orang yang berguna. Setahun kemudian saya menunaikan ibadah haji," kata Doktor Honoris Causa dari Universitas John F. Kenneddi USA ini. Saat ditanya mengapa ia memilih profesi menjadi mubalig, pria yang mempunyai usaha di bidang penggalian pasir ini bercerita bahwa pengalaman kelam pada waktu lalu ingin ditebusnya dengan perbuatan baik dan mudah-mudahan dapat membantu para mantan napi ke jalan yang benar serta dapat diterima di tengah-tengah masyarakat. "Semua itu saya lakukan untuk membalas kesalahan saya, " tegasnya. Dalam mendirikan Yayasan At-Ta'ibin, banyak sekali rintangannya. Banyak pihak yang ingin menduduki kursi ketua umum karena yayasan tersebut akan dijadikan cikal bakal dari salah satu ormas. "Saya pernah mengundurkan diri dari yayasan tersebut karena tidak setuju dengan campur tangan berbagai elemen masyarakat yang hanya mementingkan kelompok tertentu, tapi *Alhamdulillah* tidak berlangsung lama karena saya mendapat dukungan dari rekan-rekan untuk tetap di Yayasan At-Ta'ibin dan sampai sekarang saya masih tetap memegang jabatan ketua umum," kata pria yang mempunyai idola Rasulullah saw. ini. Saat ini, Anton tengah memiliki keinginan untuk membuat usaha di bidang perekonomian seperti yang dikembangkan oleh Al Arqam (salah satu lembaga Islam di Malaysia), "Saya ingin membangun pondok pesantren dan *home industry* serta koperasi khusus jamaah pesantren di tanah hasil usaha saya di daerah Cibinong yang luasnya kira-kira 2 hektar. Pesantrennya gratis tapi dengan catatan mereka belajarnya malam hari sedangkan siangnya bekerja," paparnya dengan penuh semangat. ❐

Ali

"Saya berdakwah karena termotivasi oleh teman-teman mantan napi yang telah menjadi pendeta. Sebagai penganut agama Islam, saya merasa malu, mengapa saya tidak bisa seperti mereka"

Saya Ingin Lebih Dekat Kepada Allah





Bakteri di Ru

Koran *The Straits Times* terbitan Singapura tanggal 1 Agustus 2001 menampilkan berita tentang penemuan baru oleh para ilmuwan dari Universitas Cardiff, Inggris. Mereka berhasil menemukan bakteri yang didapati hidup di atmosfir pada ketinggian yang sangat jauh di atas permukaan bumi. Sedemikian tingginya sehingga memberikan indikasi yang kuat bahwa bakteri tadi berasal dari angkasa luar. Para ilmuwan itu menyebutnya sebagai bukti identifikasi positif pertama tentang adanya kehidupan di luar bumi.

Ketua tim ilmuwan, Profesor Chandra Wickramasinghe, Guru Besar Astronomi dan Matematika Terapan di Universitas Cardiff, Inggris, menyampaikan temuan ini dalam sebuah Konferensi Internasional tentang Optical Engineering di San Diego, California. Dikatakannya bahwa sebuah fenomena baru tentang kedatangan bakteri-bakteri dari luar angkasa ke bumi bisa dikembangkan menjadi teori yang revolusioner.

Penelitian yang dilakukan adalah dengan mengirim balon dengan perlengkapan canggih ke lapisan atmosfir luar bumi dari sebuah fasilitas riset di kota Hyederabad, India. Pada ketinggian 41 km -dua kali lebih tinggi dari percobaan yang pernah dilakukan oleh NASA (Lembaga Ruang Angkasa Nasional Amerika Serikat)-, lebih tinggi dari daerah yang disebut tropopause, perbatasan antara troposphere (lapisan atmosfir terbawah) dengan stratosphere, peralatan balon tadi mengambil sampel/contoh udara untuk diteliti. Peralatan otomatis dari balon tadi telah menjaga tabung berisi sampel udara dalam keadaan steril sampai ke bumi untuk mencegah kontaminasi. Kemudian di laboratorium, sampel udara tadi dibubuhi zat pewarna fluorescent yang hanya diserap oleh membran dari sel-sel yang hidup, untuk mendeteksi ada tidaknya organisme hidup di dalamnya. Selanjutnya dilihat melalui mikroskop elektron. Ternyata tampak gugusan makhluk berbentuk koral batu karang berdiameter 5 sampai 15 mikrometer tersebar dalam sampel udara tadi.

Susunan kepadatan bakteri tadi di dalam sampel yang diambil dari ketinggian yang berbeda-beda menunjukkan bahwa bakteri-bakteri tersebut turun dari angkasa luar dan bukan terlempar ke atas dari bumi. Apalagi didukung oleh fakta bahwa lapisan tropopause adalah batas paling atas di mana udara dari muka bumi mengalir ke sana, sedangkan bakteri tadi ditemukan jauh di atasnya. Jadi, kesimpulan tim ilmuwan dari Universitas Cardiff tadi adalah bahwa bakteri tersebut datang "menyerbu" dari angkasa luar!



Saat ini sedang dilakukan pengembangbiakkan bakteri angkasa luar tersebut di laboratorium Pusat Astrobiology Universitas Cardiff di bawah pimpinan Professor David Lloyd untuk menganalisis kode genetika atau DNA-nya.

Penemuan-Penemuan Sebelumnya

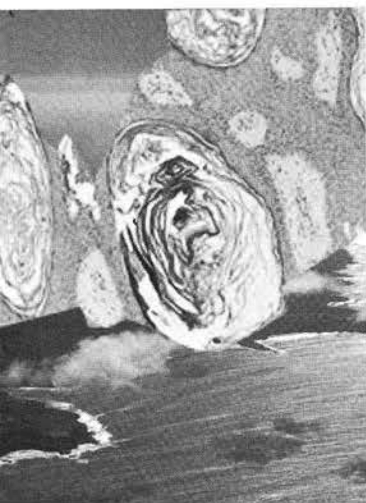
- Tahun 1971, satelit Mariner-9 yang mengorbit planet Mars, mengirimkan foto-foto permukaan planet itu. Di sana tampak berlusin-lusin saluran/kanal yang berkelok-kelok, sehingga para ilmuwan menduga bahwa kanal-kanal itu terjadi oleh kikisan air yang mengalir. Adanya air menunjukkan adanya kehidupan di planet Mars.

- Tahun 1995, ditemukan planet pertama di luar tatasurya

...ang Angkasa

Ir. H. Bambang Pranggono, MBA.





kita. Temuan ini meningkatkan kemungkinan akan adanya planet yang mirip bumi mengitari matahari lain nun jauh di galaksi yang lain.

- Tahun 1996, para ilmuwan NASA menyatakan bahwa sebuah meteorit berbentuk buah pir yang jatuh di Antartika 13.000 tahun yang lalu menunjukkan bekas-bekas guratan mikroskopik yang diduga kuat berasal dari sejenis organisme hidup dari planet Mars. Pernyataan ini menyulut debat ilmiah tentang kemungkinan adanya kehidupan di planet itu 3,5 milyar tahun yang lalu.

- Tahun 2000, para ilmuwan menyatakan bahwa mereka menemukan bukti adanya air mengalir di planet Mars. Hal ini meningkatkan peluang akan adanya bentuk-bentuk kehidupan di sana.

Isyarat dalam Al Qur'an

Allah swt. berfiman, *"Dialah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam hari, lalu Dia bersemayam di atas arasy. Dia mengetahui apa yang masuk ke dalam bumi dan apa yang keluar dari bumi, dan apa yang turun dari langit dan apa yang naik kepadanya. Dan Dia bersamamu di mana saja kamu berada. Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan."* (Q.S. Al Hadid: 4)

Dalam berbagai kitab tafsir yang ada, para mufassir menerangkan bahwa ayat tadi menandaskan luasnya ilmu Allah yang meliputi segala sesuatu. Sedangkan detail tentang "apa yang turun dari langit dan apa yang naik kepadanya" ditafsirkan dalam dua penafsiran, yaitu benda-benda fisik dan makhluk-makhluk gaib. Sebagian ahli tafsir mengartikan bahwa yang turun dari langit ialah hujan dan salju sedangkan yang naik ke langit adalah uap dan asap. Ahli tafsir yang lain menyebutkan bahwa yang turun dari langit adalah malaikat dan wahyu, sedangkan yang naik adalah amal saleh, ruh, dan do'a. Tafsir itu tentu tidak memuaskan kita. Yang turun dari langit ternyata bukan hanya hujan dan salju, tetapi bisa meteor, radisi, partikel, bakteri, bahkan bisa saja makhluk asing dari ruang angkasa...! *Subhanallah.*

Firman Allah swt., *"Tidakkah kamu tahu bahwa kepada Allah bersujud (siapa) yang ada di langit dan (siapa) yang ada di bumi, matahari, bulan, binatang-binatang, gunung-gunung, pepohonan, dan sebagian besar dari manusia?..."* (Q.S. Al Hajj: 18).

Sebagian ahli tafsir mengartikan bahwa yang dimaksud dengan siapa-siapa yang di langit adalah para malaikat, sebagaimana ditemui dalam banyak hadits tentang malaikat yang tugasnya khusus bersujud terus menerus. Namun Allah menyebut lagi secara khusus: "....*wa katsirun minannas*" (dan sebagian besar manusia) secara eksplisit, mengisyaratkan bahwa siapa-siapa yang di bumi bukan menunjuk kepada manusia saja, tetapi ada makhluk lain. Sehingga siapa yang di langit juga bisa menunjuk kepada makhluk lain yang bisa bersujud, bukan hanya malaikat. *Allahu Akbar.*

Dengan demikian, seharusnya umat Islam sudah bisa menduga akan keumungkinan adanya kehidupan di angkasa luar. Penelitan-penelitian seharusnya diarahkan berdasarkan isyarat Allah dalam Al Qur'an sehingga lebih efisien dan terarah.

Maha Suci Allah yang telah menurunkan Al Qur'an yang menjadi pedoman hidup sampai akhir zaman. *Shadaqallah Al 'Azhim.* ❐

Penulis adalah dosen Universitas Islam Bandung



SUPEL

Bagian Pertama dari Dua Tulisan

Seorang akhwat mengeluhkan dirinya merasa kurang percaya diri manakala bergaul di tengah keluarga dan teman-teman. Ia menyadari dirinya tipe kurang suka ngobrol alias sering diam, nada bicara judes, dan sangat serius. Akibatnya, ia merasa kurang disenangi orang lain. Apabila ingin memberi masukan pada orang, ia merasa takut menyinggung perasaan lawan bicaranya.

Tidak demikian dengan Rani. Ia merasa cukup supel karena ia menikmati di mana pun keberadaannya dan mudah beradaptasi, sehingga banyak yang menyukainya, mudah diterima di lingkungan manapun, mudah mendapat kenalan, dan banyak pengalaman.

Dari penuturan dua teman kita di atas, mereka menceritakan bagaimana suka dukanya menjalin hubungan dengan lingkungannya.

Ternyata, menjadi pribadi yang disukai, luwes dalam pergaulan atau supel, adalah dambaan. Sehingga di mana pun berada, kehadiran Anda dapat menyejukkan, menentramkan, dan menggenapkan lingkungan tempat beraktifitas. Lalu bagaimana kita harus mengambil sikap?

Untuk disukai lingkungan, harus diawali dari diri kita sendiri yang mengadakan perubahan. Dengan cara seperti apa? Tentunya kita sebagai muslim dan muslimah punya gaya tersendiri yaitu dengan kembali pada figur teladan kita Rasulullah saw. "*Sungguh telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.*" (Q.S. Al-Ahzab: 21).

Bagainana cara beliau membawakan dirinya di tengah lingkungannya?

Bersaudara Karena Allah

Sesungguhnya jalinan pertemanan di antara sesama muslim memancarkan hubungan di atas landasan ukhuwah, yaitu persaudaran karena iman kepada Allah sebagaimana firman-Nya: "*Sesungguhnya orang-orang yang beriman itu bersaudara.*" (Q.S. Al-Hujurat 49: 10).

Sebentuk cinta yang semata-mata bertujuan mencari ridha Allah swt. menjadi motivasi dalam gerak dan langkah seluruh interaksi dan aktifitas dengan teman kita saudara seiman. Bukan kedekatan berdasarkan motivasi lain, misalkan karena ingin dekat pejabat, ingin dekat dengan seorang ustadz, ingin dekat dengan publik figur, ingin ngetop, dll. Ia hanya ingin bekerja sama untuk saling memajukan syiar Islam.



Keistimewaan kedudukan orang yang saling mencintai karena Allah akan memperoleh cinta dari Allah, dapat mengangkat derajatnya ke tingkat meraih keridhaan-Nya, "Manakah mereka yang saling mencintai karena kebesaran-Ku? Pada hari ini Aku naungi mereka dalam naungan-Ku, hari yang tidak ada naungan selain naungan-Ku." (H.R. Muslim).

Ia berusaha bersikap lemah lembut, saling mengingatkan, saling menasehati, saling menyebarkan salam, menghendaki kebaikan bagi saudaranya, membersihkan diri dari permusuhan, kedengkian, dll. bagaikan satu bangunan yang satu sama



Sasa Esa Agustiana

lain saling menguatkan. "*Seorang mukmin dengan mukmin yang lain bagaikan bangunan yang satu sama lainnya saling menguatkan.*" (H.R. Muslim).

Menyebarkan Salam

Membiasakan mengucapkan salam satu sama lain '*Assalamu 'alaikum wa rahatul-laahi wa barakatuh*, "Semoga keselamatan dilimpahkan kepadamu, juga rahmat Allah dan berkat-Nya." Dalam kandungan salam masing-masing mendoakan saudaranya.

Rasulullah saw. bersabda, "*Demi Allah yang jiwaku ada ditangan-Nya, kalian tidak akan masuk surga sampai kalian beriman dan kalian tidaklah beriman sehingga kalian saling mencintai. Tidak maukah kamu tunjukkan suatu amal yang jika kau melakukannya kamu menjadi saling mencintai? Yaitu sebarkan salam di antara kamu.*" (H.R. Muslim).

Adab salam adalah ketika salah seorang dari kalian bertemu dan berpisah maka ucapkanlah salam kepadanya dan hendaknya setiap diri menyebarkan salam kepada yang ia kenal atau pun tidak. Orang yang berkendaraan kepada yang berjalan kaki, orang muda mengucapkan salam kepada yang lebih tua, orang yang lewat memberi salam kepada yang duduk, dan orang yang sedikit kepada orang yang banyak. Rasulullah saw. juga mencontohkan mengucapkan salam kepada anak-anak.

Solidaritas Sosial

Keteguhan dan kerelaan berkorban untuk menyebarkan Islam, saling bersatu, tolong-menolong, dan bekerjasama satu dengan lainnya, "*Perumpamaan orang-orang yang beriman dalam hal saling berkasih-kasihan, saling mencintai dan saling menyayangi adalah laksana satu tubuh. Bila satu anggotanya sakit, maka seluruh tubuh merasakan sakit demam dan tidak dapat tidur.*" (H.R. Muslim). Kemudian "*Tidaklah beriman salah seorang di antara kamu sehingga ia mencintai saudaranya sebagaimana mencintai dirinya.*" (H.R. Muttafaq A'laih).

Berwajah Cerah

Islam mengajarkan untuk berwajah cerah dan manis muka saat berjumpa dengan saudaranya, sehingga ikatan cinta kasih sesama muslim tetap terjalin. "*Janganlah engkau meremehkan berbuat ma'ruf walau sedikit, sekalipun berupa menampakkan manis muka saat berjumpa dengan saudaramu.*" (H.R. Muslim).

Rasulullah saw. selalu bermuka manis dan cerah serta tersenyum setiap bertemu sahabatnya. Jarir bin Abdullah Al-Bajali r.a., seorang sahabat menuturkan: "*Sejak aku memeluk Islam tidak pernah beliau melihatku melainkan tersenyum kepadaku.*" (H.R. Bukhari dan Muslim).

Juga hati yang penuh dengan sifat-sifat yang sesuai dengan hadits yang diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim berikut, "*Jauhilah olehmu berprasangka, karena berprasangka itu merupakan ucapan paling dusta. Janganlah kalian mencari-cari cela atau aib orang lain, menyelidiki kesalahan-kesalahan orang dan saling bersaing dengan persaingan yang tidak sehat, dan janganlah saling iri dengki, saling membenci dan bermusuhan, tetapi jadilah kalian semua hamba Allah yang bersaudara.*"

Lembut dalam Bertutur Kata

Sifat orang mukmin dan mukminah tidak kasar dalam berbicara, tetapi lemah lembut, ramah dan manis tutur katanya. "*Mereka lemah lembut terhadap orang-orang beriman dan bersikap tegas terhadap orang-orang kafir.*" (Q.S. Al-Maidah 5: 54).

Saling Menasehati

Suka saling memberi nasehat dan peringatan kepada saudaranya. Perhatikan hadits berikut, "*Aku berbaiat kepada Rasulullah saw. Untuk mendirikan shalat, membayar zakat, dan memberi nasehat (peringatan) kepada setiap muslim.*" (H.R. Muttafaq A'laih).

Memberi perhatian penuh dan tulus, menasehati, mengingatkan dan meluruskannya, semata mengharapkan kebaikan untuk saudaranya.

Hadits lain, "*Agama itu nasihat. Kami bertanya: "Kepunyaan siapakah ia?" Rasulullah saw. menjawab: "Milik Allah, milik Rasul-Nya, juga kepunyaan para peminpin kaum muslim dan orang-orang awamnya.*" (H.R. Muslim).

Ternyata, saling memberikan nasehat itu milik semua orang, dengan kadar ilmu yang berbeda-beda dari seorang pakar sampai orang yang awam pun dapat saling mengingatkan akan kebenaran.

Awalnya, kita belum terbiasa menjadikan nilai-nilai luhur seperti di atas sebagai hal biasa dalam hidup dan gerak-geriknya saat bergaul. Tetapi hal tersebut bukan sesuatu yang mustahil diraih, dengan cara mencontoh pribadi Rasulullah saw. tiada kata terlambat, atau sukar untuk dipraktekkan.

Bahkan sesuai dengan sebuah do'a yang dicontohkan Rasulullah saw. sendiri yaitu untuk selalu bersyukur, bersabar, dan tidak menonjolkan jasa, "*Allaahummaj'al ni syakuuraa waj'alnii shabuuraa wajlnii fii 'ainii shaghiiraa wa fii a'yunin naasi kabiiraa.*" Ya Allah, jadikanlah aku orang yang berterima kasih pada-Mu, jadikanlah aku orang yang sabar, jadikan aku kecil dalam pandanganku tapi seorang yang besar dalam pandangan orang lain. Untuk apa disukai oleh lingkungan dan menjadi pribadi yang supel, tidak perlu menjadi selebritis atau pun publik figur, orang awam pun bisa meraihnya.

Wallahu 'Allam. ❐

GEMA ALPABETA Gelar Seminar

Minggu (16/9), Panitia Gema Alpabeta (Alumni Pesantren Benda Tasikmalaya) '97 mengadakan seminar Islam bertemakan "*Peranan Islam dalam Menjawab Perubahan Zaman, Format Islam Abad 21*". Hadir sebagai pembicara, K.H. Drs. Siddiq Amien, MBA., pimpinan pesantren sekaligus Ketua Umum PP persis, Drs. Misbah (redaktur Sabili), dan Ahmad Mansyur Suryanegara (pakar sejarah). Berbagai rangkaian acara lainnya turut mewarnai temu silaturahmi alumni pesantren seperti bursa buku, tabligh akbar K.H. Miftah Faridl.



Dalam seminar Islam tersebut, Siddiq Amien berharap agar umat Islam mampu tetap berdakwah walaupun dicap radikal dan keras oleh kalangan dunia Barat. Berkaitan dengan fenomena terorisme yang dituduhkan kalangan Barat terhadap umat Islam -sebagai buntut dari serangan terhadap gedung WTC dan Pentagon-, Misbah memberikan komentar bahwa dalam menyikapi hal tersebut umat Islam perlu memformat ulang gerakan Islam dengan mensinergikan dakwah struktural lewat parlemen dan dakwah kultural di masyarakat. Menyinggung masalah peranan Islam dalam menjawab perubahan zaman, Ahmad Mansyur mengatakan bahwa sejarah itu dipenuhi oleh peristiwa yang dilakukan oleh sekelompok kecil orang atau individu-individu yang kreatif dan cerdas seperti Osama bin Ladin maupun Rasulullah yang memulai dakwah dari lingkungan dan dirinya sendiri. *Idham* ❑

IQ Menentukan Nasib?

Diskusi yang membahas kecerdasan emosional digelar dimana-mana, salah satunya seperti yang diselenggarakan salah satu LSM di Hotel Kemang Jakarta, pekan lalu. Hasil diskusi menyimpulkan, IQ akademis hanya sedikit pengaruhnya pada kehidupan emosional. Kelemahan tes-tes IQ ialah ketidakmampuannya memprediksi siapa yang akan sukses dalam beberapa tahun mendatang.



IQ tidaklah menentukanlah nasib. Menurut Goleman, penggagas EQ (*Emosional Quotient*) dan penggugat IQ (*intelligence Quetient*), dalam kondisi terbaik, IQ memiliki kontribusi sekitar 20 % terhadap kesuksesan hidup, 80 % selebihnya bergantung pada faktor lain. Faktor non-IQ tersebut berupa kelas sosial, garis keturunan, atau keberuntungan. Model yang diperluas ini menegaskan emosi sebagai pusat kecerdasan kehidupan.

Paradigma IQ kini mewabah ke dalam rumah tangga, dunia pendidikan, maupun bisinis. Orangtua akan lebih peka dalam memperlakukan anaknya agar tidak hanya ber-IQ tinggi, tetapi ber-EQ tinggi. *Eful/Ali.* ❑



Teropong

Aku diberitahu tentang masjid
yang menara-menaranya menyentuh lapisan ozon
dan menyeru adzan tak habis-habisnya
membuat lingkaran mengikat pinggang dunia
kemudian nadanya yang lepas-lepas
disulam malaikat jadi renda-renda benang emas
yang memperindah ratusan juta sajadah
di setiap rumah tempat singgah

Taufik Ismail





Masjid

Menerawang indahnya masjid di Nusantara, sebuah upaya untuk merekam sejarah tentang filosofi dan teknik membangun masjid di seluruh Nusantara selama enam abad lebih, langkah awal mencintai rumah Tuhan. Berikut wawancara wartawan MaPI **Idham Fitriadhi** *bersama* **Ir. Bambang Setia Budi, S.T., M.T.** *dan* **Ir. M. Ichsan Harja N. S.T., M.T.** *sebagai pencetus ide Tim Masjid 2000.*

Latar belakang didirikannya Masjid 2000?

Kami terinspirasi produk yang dibuat beberapa universitas di luar negeri seperti NUS *(National University of Singapore)* berupa cd-room tentang arsitektur di Indonesia. Mereka mengambil bahan dari kebudayaan Indonesia kemudian dijual lagi ke kita. Masjid merupakan ciri komunitas muslim yang tersebar di Nusantara, berbeda dengan candi yang dibuat jauh dari komunitas masyarakat. Secara arsitektur, masjid memiliki keindahan dan bangunannya merefleksikan puncak keahlian arsitektur suatu zaman.

Siapa saja pendiri Masjid 2000?

Ide awal masjid 2000 bermula dari dosen muda arsitektur ITB, kemudian kami bekerjasama dengan beberapa mahasiswa muda yang tertarik arsitektur Islam, termasuk mahasiswa perguruan tinggi lain. Lalu terbentuklah Tim Masjid 2000 pada bulan Juni 1999.

Sekretariatnya?

Gedung Labtek IX-B Arsitektur ITB Lt. Basement, Jl. Ganesha 10 Bandung 40132 Indonesia, Telp. 022-2509172 ext.3432, atau klik di situs http://www.masjid2000.org

Bagaimana kelembagaan Masjid 2000?

Lembaga ini bersifat non profit dan untuk pendanaannya diperoleh dari donatur, kerjasama, hibah, dan hasil riset, sedangkan struktur organi-

Jelajahi Masjid bersama

2000

sasi masih dalam tahap pembicaraan. Saat ini kami masih di bawah jurusan arsitektur ITB, karena itulah kami tidak memakai kata pusat studi yang seharusnya berada di bawah lembaga penelitian, namun sebagai pusat dokumentasi saja. Lembaga ini sebenarnya terbuka untuk kalangan umum, tidak hanya kalangan arsitektur.

Produk yang telah dihasilkan Masjid 2000?

Kami telah mendokumentasikan lebih dari 180 masjid di pulau jawa dari sekitar 100.000 masjid yang ada dan itu semua terekam dalam bentuk CD-room masjid vol.1, kemudian di situs www.masjid2000.org ada sekitar 5000-an slide, lebih dari 2000 dokumen dan gambar ulang bentuk 2D dan 3D, kemudian sejumlah tesis dan berbagai penelitian yang berkaitan dengan masjid di nusantara.

Selain itu, dibuat pula buku tentang masjid 2000, kartu pos, kalender, kartu lebaran, poster dll. Selain itu kami pun telah melakukan pameran di kota-kota besar seperti Jakarta, Semarang, Jogya, Bandung. Produk yang dijual sebenarnya guna menutup biaya operasional. Jika Anda ingin membantu, Anda bisa membeli produk masjid 2000 melalui internet.

Kriteria masjid yang layak didokumentasikan?

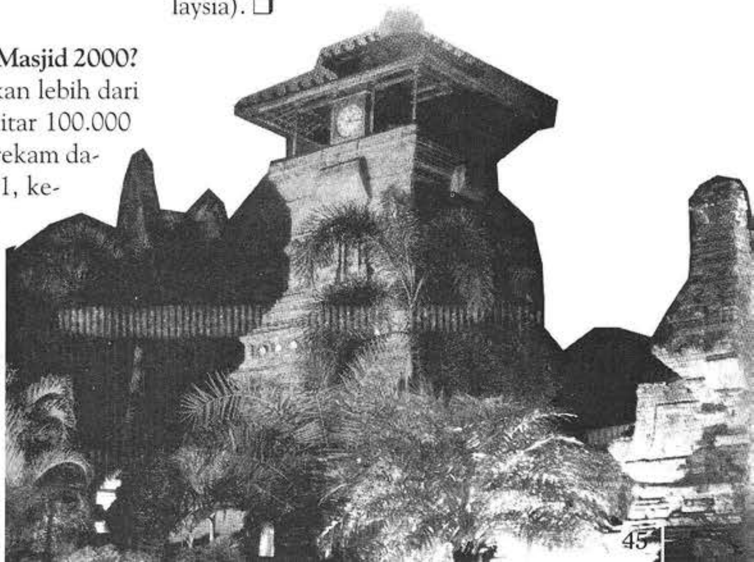
Pertama, harus mengandung nilai sejarah, misalnya masjid yang dibangun para sunan. *Kedua,* terdapat keunikan arsiteknya. *Ketiga,* keragaman, bangunan tersebut harus memberikan keragaman arsitek dan menambah perbendaharaan arsitektur.

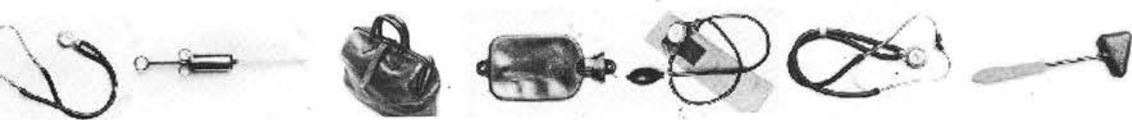
Harapan Masjid 2000?

Kami berharap Masjid 2000 menjadi pusat studi bagi siapapun yang ingin mengetahui arsitektur masjid. Setiap masjid memiliki arsitektur tertentu. Itulah keanekaragaman budaya Islam.

Visi yang dicanangkan?

Mendokumentasikan seluruh masjid di nusantara dan bukan hanya yang tersebar di Indonesia, namun lintas batas seperti melayu (Malaysia). ❒







KOLI

Konsultan:
dr. H. Kunkun K. Wiramihardja, Dipl. Nutr., MS.

Upaya untuk mengurangi asupan kolesterol dari makanan telah dibahas secara rinci pada MaPI edisi yang lalu. Pada MaPI edisi kali ini akan dibahas tiga upaya lainnya dalam menurunkan tingginya kadar kolesterol dalam darah.

Upaya untuk menghambat pembuatan kolesterol oleh tubuh

Perlu diketahui bahwa setiap sel organ tubuh mampu membuat kolesterol. Pembuatan kolesterol terbanyak terjadi pada organ hati, usus, ginjal, dan kelenjar adrenal. Pembuatan kolesterol oleh tubuh (kolesterol endogen) akan terjadi bila tubuh dalam kondisi kelebihan atau surplus energi, yaitu suatu keadaan di mana asupan energi dari makanan ke dalam tubuh melebihi penggunaannya. Jadi, upaya untuk menghambat pembuatan kolesterol endogen adalah dengan mengurangi asupan energi dari makanan sebaiknya disertai juga dengan upaya untuk meningkatkan penggunaan energi oleh tubuh dengan menambah aktivitas fisik antara lain dengan berolah raga secara teratur setiap hari.

Dengan cara ini, tubuh akan mengalami defisit energi yang tidak memungkinkan tubuh membuat kolesterol. Dengan berkurangnya pembuatan kolesterol oleh tubuh, apalagi bila disertai dengan upaya mengurangi asupan kolesterol dari makanan, maka kadar kolesterol dalam darah akan menurun karena tubuh tetap menggunakan kolesterol untuk pembuatan hormon sex, membran sel, dan empedu.

Upaya menurunkan kolesterol dengan cara ini sangat cocok bagi penderita kolesterol tinggi yang mempunyai indeks masa tubuh (IMT) minimal 23 kg/m2. IMT adalah suatu angka petunjuk keadaan gizi seseorang. IMT adalah hasil pembagian berat badan dalam kilogram dengan tinggi badan dalam meter dikuadratkan. Contoh seseorang dengan berat badan 70 kg dan tinggi badan 1,6 m akan mempunyai IMT = 70 kg : 1,6 m2 = 27,3 kg/m2.

Mengurangi Konsumsi Lemak

Mengurangi konsumsi lemak terutama lemak yang banyak mengandung asam lemak jenuh adalah suatu upaya untuk menjaga agar kemampuan hati dalam membersihkan *(clearance)* LDL tidak menurun. LDL, atau yang di dalam dunia iklan dikenal sebagai "kolesterol jahat" adalah suatu zat yang memungkinkan kolesterol dari hati, baik kolesterol yang berasal dari makanan maupun hasil produksi hati sendiri, diangkut dalam aliran darah menuju ke seluruh jaringan tubuh. Selain mampu membentuk kolesterol, hati juga merupakan suatu organ yang mampu membersihkan LDL dengan jalan menghancurkan LDL yang dibawa oleh aliran darah yang memasuki organ hati. Dengan kemampuan ini, LDL darah akan menurun, sehingga kolesterol yang diproduksi oleh hati tidak banyak yang dapat diangkut ke peredaran darah, akibatnya kadar kolesterol dalam darah akan menurun pula.

Kemampuan hati dalam membersihkan darah dari LDL akan menurun, *pertama*, bila asupan kolesterol dari makanan berjumlah banyak. *Kedua*, bila kita terlalu banyak mengkonsumsi lemak atau minyak. Perlu diketahui bahwa lemak atau minyak yang kita konsumsi mengandung berbagai asam lemak, ada asam lemak jenuh (Saturated Fatty Acids = SAFA), ada asam lemak tidak jenuh ganda yang berkaitan dalam bentuk trans atau bentuk cis (Polyunsaturated Fatty Acids = PUFA-trans, PUFA-cis), dan ada pula asam lemak yang tidak



Upaya Nutrisi untuk Mencegah dan Mengatasi

ESTEROL TINGGI (2)

jenuh tunggal (Monounsaturated Fatty Acids = MUFA).

Asam lemak SAFA banyak terdapat pada lemak hewan (gajih), mentega butter (yang dibuat dari susu), minyak kelapa, dan minyak sawit. Selanjutnya asam lemak PUFA-trans terdapat hanya pada mentega margarin. Asam lemak PUFA banyak terdapat pada minyak jagung, minyak kedelai, minyak kacang, minyak bunga matahari, minyak canola dan lain-lain. Minyak goreng jenis ini sering direkomendasikan sebagai minyak goreng pengganti minyak kelapa dan minyak sawit bagi penderita kolesterol tinggi.

Namun perlu diingat bahwa minyak goreng yang banyak mengandung PUFA pun tetap berbahaya bila dikonsumsi dalam jumlah yang banyak. Hasil penelitian terakhir menunjukkan bahwa penduduk yang berdiam di daerah sekitar laut tengah, darahnya mengandung kadar kolesterol yang normal, mereka jarang menderita penyakit jantung koroner.

Hal ini disebabkan karena mereka banyak mengkonsumsi minyak goreng dari zaitun. Minyak zaitun mengandung banyak asam lemak tak jenuh tunggal (Monounsatu-rated fatty acids = MUFA). Asam lemak MUFA ini hanya sedikit mengurangi daya bersih hati terhadap LDL. Minyak jenis MUFA selain banyak terdapat dalam minyak zaitun juga cukup banyak terdapat pada buah alpukat.

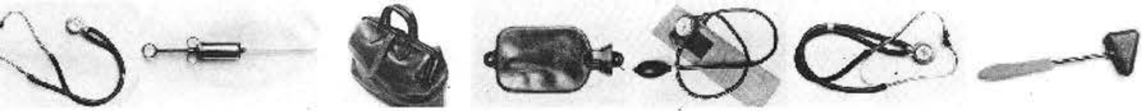
Hal yang pokok dalam upaya meningkatkan daya bersih hati terhadap LDL adalah jangan mengkonsumsi terlalu banyak makanan berminyak. Bila mengkonsumsi minyak atau lemak dalam jumlah yang sedikit, kita tidak perlu lagi memperhatikan jenis minyak yang akan digunakan.

Menambah Konsumsi Makanan Berserat

Perlu diketahui bahwa serat makanan (dietary fiber) terbagi dalam serat yang larut dalam air (water solube) dan yang tidak larut dalam air (water insolube). Serat yang tidak larut dalam air banyak terdapat dalam sayur-sayuran, sedangkan serat yang larut dalam air banyak terdapat pada buah-buahan dan kacang-kacangan. Pada umumnya serat tidak dapat diserap sehingga praktis tidak memberi tambahan energi (kalori) bagi tubuh, berfungsi sebagai pengenyang, dan mempermudah buang air besar. Dengan demikian, serat sering digunakan untuk menurunkan berat badan karena serat mengenyangkan, sehingga jumlah asupan makanan yang berenergi dapat dikurangi.

Serat yang larut dalam air berfungsi pula dalam menghambat penyerapan glukosa, sehingga baik bila dikonsumsi oleh penderita diabetes mellitus. Fungsi lain dari serat yang larut air adalah menghambat penyerapan kolesterol dari makanan. Selain itu serat dapat mengikat empedu yang ada dalam usus, sehingga empedu tersebut tidak dapat diserap ulang (reabsorpsi) oleh usus yang menjadikan empedu tidak dapat digunakan lagi dan terbuang. Dengan demikian hati terpaksa membentuk empedu dari bahan bakunya yaitu kolesterol yang ada dalam darah, akibatnya kadar kolesterol dalam darah menurun. Jadi, cara menurunkan kolesterol oleh serat yang larut dalam air adalah dengan menghambat penyerapan kolesterol dan secara tidak langsung membuang kolesterol melalui faeces. ❑





Konsultasi Ahli

Pertumbuhan dan Perkembangan
Tahun Pertama Kehidup

Pada bagian pertama (edisi yang lalu) telah dijelaskan pertumbuhan fisik dan perkembangan motorik anak. Selanjutnya akan dibahas tentang perkembangan kognitif, perkembangan bahasa, dan perkembangan psikososial.

Perkembangan Kognitif

Kognitif adalah proses mengetahui dalam pengertian yang lebih luas, meliputi persepsi, memori, mengambil keputusan dan alasan. Perkembangan kognitif merupakan inti dari intelegensia atau intelektual anak. Perkembangan intelektual direfleksikan dalam bentuk kemampuan memahami, membuat alasan, dan membuat keputusan. Dengan perbaikan penglihatan dan kemampuan motorik halus pada jari-jarinya, ia bisa memegang objek-objek yang kecil. Kemampuan kognitif berkembang lebih baik, bayi dapat mengamati masing-masing benda pada kedua tangannya, membandingkannya, membuat pilihan: membuangnya atau menggabungkan kedua benda tersebut. Proses belajar fase sensori motor ini adalah dasar untuk perkembangan intelektual nonverbal selanjutnya.

Pada usia satu tahun, bayi telah mengenal benda-benda dan memainkannya sesuai dengan fungsinya. Ia dapat menggunakan mainan sebagaimana fungsinya; memukulnya atau melemparnya, bukan sekedar memasukkan ke dalam mulut.

Perkembangan bahasa

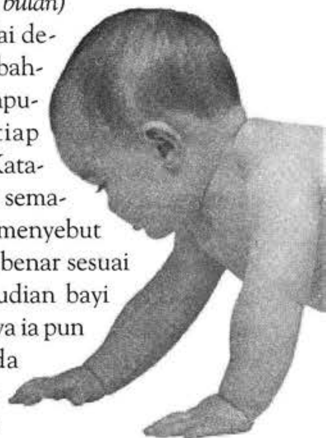
Kemampuan bahasa meliputi kemampuan-kemampuan reseptif dan ekspresif. Kemampuan reseptif adalah kemampuan anak untuk dapat mengerti bahasa yang dikatakan, sedangkan kemampuan ekspresif adalah kemampuan anak untuk dapat mengekspresikan daya pikir, ide, dan keingintahuannya. Bentuk ekspresif bahasa dapat berupa bicara, bersikap, atau bahasa isyarat. Bicara adalah kemampuan untuk mengeluarkan suara sebagai ekspresi bahasa. Perkembangan bahasa terbagi atas 3 periode yaitu periode pra-bicara, periode nama, dan periode kombinasi kata.

1. Periode pra-bicara (usia 0-10 bulan)

Pada usia 3 bulan, bayi mulai mengeluarkan suara-suara setelah mendengar orang tuanya berbicara. Satu atau dua bulan kemudian bayi menjadi diam dan mengambil posisi bahwa dia betul-betul mendengarkan. Pada usia 6 bulan suara yang keluar bertambah dengan suara konsonan saat berceloteh. Kadangkala bayi dapat mengeluarkan kata seperti yang diucapkan ibunya, misalnya mama, papa.

2. Periode nama (10-18 bulan)

Periode ini ditandai dengan kesadaran bayi bahwa setiap orang mempunyai nama atau setiap benda ada namanya. Kata-kata papa atau mama semakin jelas dan ia dapat menyebut papa dan mama yang benar sesuai dengan tujuan. Kemudian bayi mulai menyadari bahwa ia pun memiliki nama. Pada usia 12 bulan bayi sudah bisa mengerti





...pan (2)

Konsultan:
dr. H. Eddy Fadlyana, Sp.A



kurang lebih 100 kata, mereka juga sudah bisa mengikuti perintah-perintah sederhana.

3. *Periode kombinasi kata (usia 18-24 bulan)*

Pada fase ini anak sudah dapat menggabungkan kata-kata sekitar 6-8 bulan setelah ia dapat mengeluarkan sebuah kata pertama yang jelas.

Perkembangan Psikososial

Perkembangan psikososial meliputi perkembangan emosi, sosial, dan adaptasi. Seorang bayi mewarisi karakteristik emosional sosial tertentu sejak lahir yang dapat berubah sesuai dengan keadaan orang tuanya dan pengaruh lingkungannya.

Pada waktu lahir, emosi bayi tampak dalam bentuk sederhana yang mengesankan kesenangan dan ketidaksenangan (tertawa, menangis, marah, tersenyum). Pada bayi usia 1-3 bulan sudah bisa menampakkan bahwa ia tertarik pada sesuatu, merasa tidak suka, adanya rasa nyeri, lapar yang diekspresikan dengan tindakan-tindakan yang menyenangkan atau yang tidak menyenangkan, misalnya dengan menangis, menetek cepat, tertidur dengan tenang, dan sebagainya.

Pada usia 3-6 bulan, bayi sudah mempunyai rasa marah, gembira, sedih, dan senang yang dapat kita lihat pada tingkah lakunya. Pada usia 6-9 bulan sudah mempunyai rasa takut, mempunyai kepribadian terbuka terhadap orang lain. Bayi dapat membandingkan mana orang yang ia kenal mana yang belum, sehingga ia bisa merasa takut terhadap hal-hal yang belum dikenalnya. Berdasarkan pengalaman emosi, ia juga bisa menerima hal-hal yang baru. Pada usia 9-12 bulan ia mulai memiliki sikap tegas dan berhati-hati.



Perkembangan sosial dimulai dari adanya ikatan antara bayi dengan orang tuanya atau pengasuhnya. Sentuhan-sentuhan pada bayi menimbulkan hubungan sosial dengan pengasuhnya yang bermanifestasi berupa senyuman. Bayi berusia 1-3 bulan dapat tersenyum timbal balik dengan pengasuhnya, ia mengenali suara dan wajah orang, mengikuti gerakan orang dengan matanya.

Usia 3-6 bulan dia bisa mengekspresikan emosinya dengan memperlihatkan wajah senang atau tidak senang, timbul rasa cemas terhadap orang yang tidak dikenal dan mulai mengerti untuk bermain-main dengan orang lain.

Pada usia 9-12 bulan bayi sudah memiliki konsep diri, terdapat respons rasa takut yang berbeda sesuai dengan usia dan jenis kelaminnya, berinteraksi dengan orang lain dengan tujuan, serta ada rasa cemas bila dipisahkan dengan orang tuanya.

Penutup

Memantau tumbuh-kembang anak merupakan kegiatan yang harus dilakukan oleh orang tua agar tumbuh-kembang anak mencapai tingkat yang optimal sesuai dengan potensinya. ❑

Bagian Terakhir

Tak seorang pun -walau ia adalah dokter ahli yang terpandai di dunia ini- yang sanggup membuat kehamilan. Sedangkan bagi Allah, proses kejadian manusia sama sekali bukan suatu hal yang pelik.

Apabila terdapat tanda-tanda seperti yang diuraikan di bawah ini, sebaiknya berobat langsung ke dokter atau ke spesialis kandungan.

1. Keputihan jangka lama, gatal, berbau, terasa perih, dan berwarna. Keputihan menahun dikhawatirkan masuk ke dalam rahim sehingga dapat menyebabkan infeksi dan perlengketan di saluran telur.

2. Daur haid yang tidak teratur. Untuk mengetahui daur haid teratur atau tidak, biasakan menghitung daur haid sebagai berikut. Hari pertama haid adalah hari kesatu dan hari terakhir adalah hari sebelum keluarnya darah haid yang berikutnya. Disebut teratur bila pergeseran jumlah hari relatif tetap atau berubah satu hari ke atas atau ke bawah, misalnya biasanya 28 hari dan kadang-kadang 27 atau 29 hari. Daur haid yang tidak teratur menunjukkan indung telur tidak subur. Perlu pula diperhatikan, terkadang ada perdarahan yang disangka haid padahal bukan (seperti polip/erosi ataupun kanker leher rahim).

3. Perdarahan haid yang abnormal. Darah haid yang terlalu sedikit bisa disebabkan oleh rahim yang mengecil atau perlengketan sebagian endometrium akibat infeksi (misalnya dari bekas kuret atau dari IUD). Sedangkan darah haid yang terlalu banyak dan bergumpal bisa disebabkan oleh karena rahim membesar oleh tumor kandungan.

4. Dulu subur dan mudah hamil akan tetapi sekarang sudah bertahun-tahun tidak hamil. Penurunan kesuburan tersering disebabkan oleh saluran telur.

5. Terdapat benjolan abnormal di perut bawah atau di sekitar kelamin wanita.

6. Nyeri haid yang berlebihan dan relatif lama. Nyeri haid hari pertama dan hilang setelah darah keluar dengan lancar merupakan hal yang wajar karena posisi rahim mungkin agak tertekuk dan kaku sehingga darah haid sukar keluar sehingga menimbulkan nyeri karena peregangan rongga rahim. Tetapi, nyeri sepanjang daur haid mungkin disebabkan oleh kista endometriosis.

Beberapa cara sederhana untuk mempercepat kehamilan di antaranya:

1. Berdo'a sebelum bersanggama.

2. Jadwal sanggama teratur (3 hari sekali). Spermatozoa masih mungkin melakukan pembuahan selama 3 hari, walaupun daya tahan spermatozoa dalam tubuh wanita terkadang dapat mencapai 7 hari. Jadi, bila sanggama dilakukan secara teratur setiap 3 hari, akan selalu ada spermatozoa dalam tubuh ibu yang siap mengawini sel telur kapanpun ia muncul.

3. Usahakan cairan sperma selama mungkin dalam liang sanggama, jangan cepat bangun atau cebok sehingga memungkinkan makin banyaknya spermatozoa yang berenang menyeberangi lendir mulut rahim.

4. Menjaga kesehatan, tidak memaksakan diri untuk bekerja keras, cukup istirahat, mengkonsumsi makanan yang memiliki nilai gizi yang baik, serta memperbanyak ibadah.

5. Mencatat tanggal/siklus haid, lengkap dengan jadwal sanggama agar mudah mengenali letak gangguan.

Hal yang Dilakukan oleh Dokter Ahli Infertilitas

1. Karena penyebab utama kemandulan adalah saluran telur, pembuatan foto HSG mutlak dilakukan. Lewat foto ini kita dapat melihat *flow* atau kelancaran rongga-rongga di dalam rahim.

2. Pemeriksaan kualitas sperma merupakan syarat pemeriksaan bagi pria. Sebaiknya sperma tidak keluar (abstinensia) selama 3 hari sebelum pemeriksaan (sperma terbaik adalah pada hari ketiga setelah sanggama terakhir, setelah itu kualitasnya menurun). Sebaiknya sperma dikeluarkan di tempat pemeriksaan karena spermatozoa



Konsultan:
dr. H. Hanny Ronosulistyo, Sp.OG.

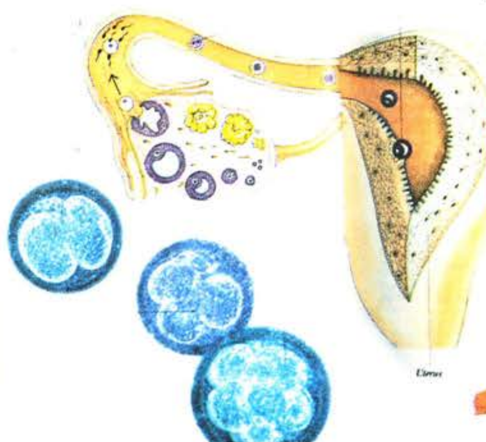


Kehamilan *yang Didambakan*















akan segera melemah di luar tubuh manusia. Sebaiknya dikeluarkan dengan cara masturbasi karena dengan sanggama tidak/kurang menjamin sperma tetes pertama (paling sarat muatan spermanya) dapat terambil untuk diperiksa.

3. Bila haid kurang lancar, hormon pembentuk susu Prolaktin berpengaruh. Bila kadarnya tinggi harus ada pengobatan agar bisa hamil.

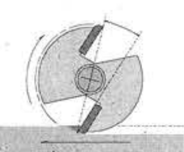
4. Memeriksa mulai dari luar (pada wanita) yaitu dengan memeriksa kemungkinan adanya gangguan kelamin luar dan liang sanggama, mengobati bila mulut rahim kering, tes insler, tes antibody sperma, tes pasca sanggama, USG untuk melihat dinding rahim dan ovulasi indung telur, dan pemeriksaan hormonal untuk mempelajari keadaan hormon reproduksi yang ada.

5. Kemungkinan pelaksanaan bayi tabung atau in vitro fertilization.

Penutup

Dengan menambah pengetahuan tentang betapa kompleksnya proses terjadinya janin dalam tubuh manusia, *insya Allah* akan menambah keyakinan, ketergantungan, dan pengharapan kita pada Allah swt.

Tak seorang pun -walau ia adalah dokter ahli yang terpandai di dunia ini- yang sanggup membuat kehamilan. Sedangkan bagi Allah, proses kejadian manusia sama sekali bukan suatu hal yang pelik. *Subhanallah*...... ❐



Sakit

Sobat *Belia*, Pernah nggak sobat ngalamin patah hati? Ngaku deh... pasti pernah, baik itu saat disakiti temen atau pun tersinggung ucapan orang lain. Sobat, kalau sakit hati karena putus cinta atau disakiti itu nggak masalah, itu cuma perasaan de *Belia* saja. Yang jadi masalah kalau hati sobat *Belia* terkena penyakit, eh.. tenang jangan panik dulu, ini bukan sakit hati hepar atau hepatitis sejenisnya, tapi sakit hati yang satu ini beda dan sangat berbahaya karena jika hati yang ini sakit, akan membahayakan nasib kamu, nggak hanya di dunia tapi juga di akhirat.

Sobat *Belia* pasti penasaran, sakit hati kayak apa sih? Nah simak aja *Belia* kali ini, mudah-mudahan sobat yang hatinya berpenyakit bisa terobati.

Sobat, maksud hati di sini bukan dalam pengertian *al kabidu* yang wujudnya seperti ati ayam atau ati kerbau, tapi hati yang dimaksud adalah fu'ad atau *qalb*, yang selalu dipenuhi nur ilahi (hati nurani). Hati yang ini jadi komponen penting dalam hidup manusia, simak aja firman Allah dalam Al Quran yang berbunyi *"Allah menciptakan pendengaran, penglihatan, dan hati agar kamu bersyukur"*.

Trus.. bagaimana bentuk hati (*Qalbu*) itu? Imam al-Ghazali mengumpamakan hati itu ibarat kaca yang jernih and bersih, tapi gampang sekali terkotori, kaca yang bening bisa kotor oleh dosa-dosa kita. Walaupun dosanya kecil, namun lama kelamaan jika tidak segera dilap akan menebal dan nantinya sulit untuk dibersihkan, makanya sobat kalau ingin hati tetap bersih coba lap itu kotoran kecil akibat dosa kecil kita secepatnya, jangan tunggu sampai jadi berkarat.

Sobat *Belia* tahu nggak hati itu begitu hebat, ia menentukan kedudukan seseorang disisi Allah. *"Sesungguhnya Allah tidak memandang kepada tubuh kalian dan tidak pula kepada rupa kalian, tetapi Dia memandang kepada hati kalian."* Nah, kalau sobat tahu betapa pentingnya hati kenapa nggak kita jaga kebersihannya.

Masalahnya, zaman sekarang ini rasanya sulit sekali untuk menjaga hati, soalnya banyak sekali godaan-godaan yang datang seperti tayangan yang bisa merusak hati kita, di antaranya tayangan porno mengumbar aurat, dan juga berbagai kesia-siaan yang mengepung diri kita, trus marak pacaran di kalangan remaja juga bikin hati kita nggak bersih lho.

Untuk mengatasinya, Sobat *Belia* mau nggak mau harus tetap menjaga kondisi hati dengan menjauhi perbuatan sia-sia dan nggak bermanfaat serta menggantinya dengan perbuatan yang baik dan bernilai disisi Allah.

"Sesungguhnya beruntung orang-orang yang beriman yaitu orang yang khusyu dalam shalatnya dan menjauhkan diri dari yang laghwu (perkataan yang tidak bermanfaat)." (Q.S. Al Mu'minun:1-3)

Macam-Macam Hati

Sobat, hati juga banyak macamnya lho. *Pertama,* hati yang bersih yaitu hati yang senantiasa ingat sama Allah. Ciri orang yang hatinya bersih selalu berperilaku baik karena ia merasa diawasi Allah. Trus punya perasaan bersalah dan menyesal kalau ia membuang waktunya untuk hal-hal yang tidak berguna seperti nongkrong di jalanan, di mall, ngobrol nggak karuan alias ngegossip, nonton tv yang acaranya ngerusak pikiran kita, ngelamun, atau tidur terus nggak kenal waktu. Kalau hati kita mo bersih kayaknya kurangi deh acara atau kegiatan yang nggak jelas juntrungannya.

Hati

Kedua, hati yang mati. Hati yang mati ibarat batu granit yang keras, udah nggak bisa diidupin lagi kecuali dengan kehendak Allah. Ciri hati yang mati adalah sifat dan perilakunya egois, nggak mau menerima kritik atau nasehat orang lain dan selalu merasa paling benar (picik), yang termasuk golongan kedua ini adalah mereka orang-orang kafir, musuh-musuh Allah yang berusaha menghilangkan agama Allah.

Ketiga, hati yang sakit, yaitu hati yang terjangkiti virus. Cirinya senantiasa gundah gulana, bimbang, tidak merasakan nikmatnya iman dan Islam. Hati yang sakit ini akibat memandang remeh dosa besar, nggak mempan dibacakan ayat Qur'an karena dalam hatinya ada virus ujub, riya, sombong, dan takabur.

Orang yang sakit hatinya akan selalu mencari solusi masalah hidupnya bukan pada Islam tapi mengarah ke hal-hal yang negatif seperti mabuk-mabukan, mengkonsumsi narkoba, seks bebas, sampai-sampai orang yang stress berat merasa solusinya adalah bunuh diri. Itu kan nggak benar. Tapi jangan khawatir, orang yang hatinya sakit masih bisa diobati kok. Caranya? Ya bersihkan hati kita itu dari kotoran yang membelenggu dan percayakan segalanya pada Allah dan ajaran Islam.

Untuk membersihkan hati dari noda, Allah menyediakan berbagai tips, di antaranya:

1. Tilawah Al Quran

Quran itu obat bagi hati manusia. Yang membacanya akan tentram jiwanya. Tilawah atau membaca Al Qur'an pada hakekatnya adalah ingat/dzikir pada Allah.

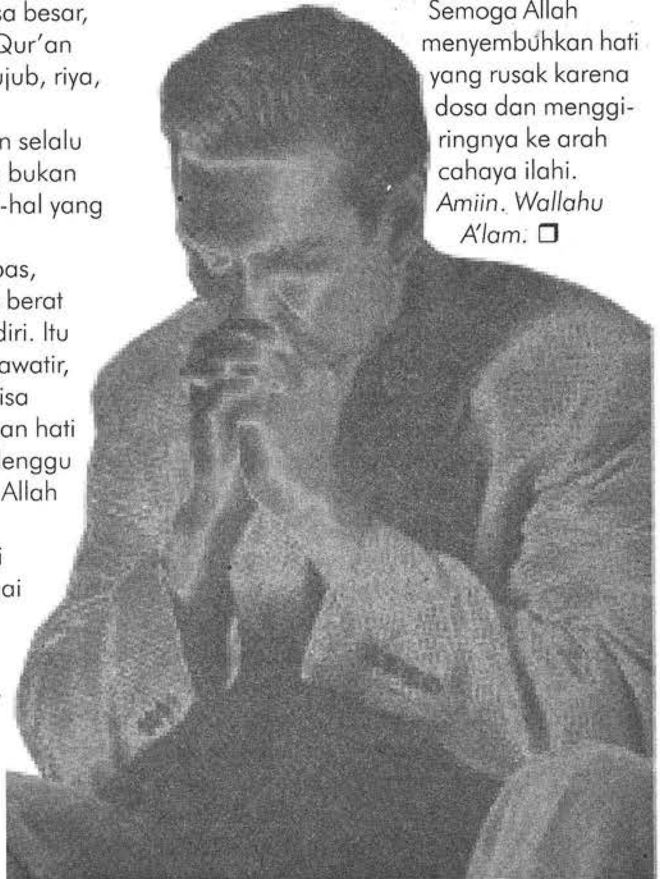
2. Ingat mati, artinya selalu mengingat akan kekuasaan Allah.

3. Perbanyak shadaqah atau amalan sunah lainnya seperti shaum sunah, shalat sunah, dll.

4. Shalat malam (*Qiyamulail*) agar Allah dekat dengan kita.

Intinya Sobat *Belia*, kalau hati kita ingin tetap tenang dan bahagia, kita harus selalu ingat akan Allah. Jagalah Allah dalam hatimu maka Allah akan menjagamu. Dan kalau hati sobat *Belia* bersih, *insya Allah* segala do'a Sobat *Belia* akan dikabulkan. Ingat, Allah tidak akan mengabulkan do'a yang keluar dari hati yang lalai.

Semoga Allah menyembuhkan hati yang rusak karena dosa dan menggiringnya ke arah cahaya ilahi. *Amiin. Wallahu A'lam.* ❒





Potensi Nafsu s PENGANTAR

Oleh: Mahmud Fasya

Manusia dengan dimensi jasmani dan ruhaninya telah tampil menjadi sosok yang mampu mengubah wajah dan peradaban di muka bumi ini sehingga menjadi wah dan mencengangkan. Hal ini menjadi lebih fantastis tatkala disadari bahwa manusia adalah makhluk terakhir yang menginjakkan kakinya di dunia ini.

Subhanallah, demikianlah decak kagum yang akan muncul dari lisan orang-orang yang selalu menyadari sepenuhnya bahwa semua itu terjadi hanya karena kuasa-Nya. Lain halnya dengan orang-orang yang lupa diri dan lupa daratan, mereka akan berkata dengan angkuh, "Inilah hasil karya terbaikku." Kelompok kedua inilah yang sering disebut sebagai manusia penghamba dunia, yang sering mengagung-agungkan kemampuan akal dan pikirannya tanpa mengingat siapa pencipta dan penguasa semuanya. Itulah fenomena unik dari makhluk yang bernama manusia.

Manusia memang pantas mendapat julukan sebagai makhluk yang unik, karena secara kodrati manusia telah dibekali dua buah kecenderungan sekaligus, yaitu kecenderungan untuk berbuat shaleh dan kecenderungan untuk berbuat salah. Cak Nun menyebutnya sebagai makhluk kemungkinan (mungkin shaleh dan mungkin salah), berbeda dengan malaikat yang sudah pasti shalehnya dan syetan yang sudah pasti salahnya. Demikian skenario Sang Khalik yang telah memberikan keleluasaan kepada manusia dalam memilih dan menentukan jalan hidupnya.

Karena skenario hidup yang seperti itulah, akhirnya Allah menurunkan Rasulullah dan risalah-Nya sebagai contoh dan penuntun bagi manusia agar menemukan kesuksesan hidup yang sesungguhnya. Hanya manusia yang selalu berada dalam koridor risalah yang akan mampu mendefinisikan arti kesuksesan itu. Sebaliknya, bagi manusia yang keluar dari tuntunan risalah, kesesatanlah yang akan didapatnya.

Makna Kesuksesan

Seseorang yang sukses dimaknai sebagai orang yang mampu meraih hasil gemilang dari proses kerja yang telah dilakukannya. Sehingga, muncullah sebutan pengusaha sukses, artis sukses, petani sukses, dll. Sukses biasanya diukur dengan penghasilan yang semakin melambung. Indikatornya sangat bersifat fisik/materi.

Banyak di antara kita yang lupa bahwa perjalanan karier kita tidak hanya berlangsung di dunia. Nanti, semua yang kita rintis dan kita lakukan selama ini akan diteruskan dalam bentuk pertanggungjawaban di akhirat. Itulah ujung dari seluruh rangkaian perjalanan karier kita sebagai manusia. Indikatornya sudah sangat jelas, siapa yang memperoleh surga-Nya berarti dialah sosok manusia yang

ebagai KESUKSESAN

sesungguhnya sukses, dan siapa yang dimasukkan ke dalam neraka-Nya berarti dialah sosok manusia yang gagal. Firman Allah, "*Tiap-tiap yang bernyawa akan mengalami mati. Dan sesungguhnya pada hari kiamat sajalah disempurnakan pahalamu. Barangsiapa dijauhkan dari neraka dan dimasukkan ke dalam surga, maka sesungguhnya ia telah beruntung (sukses). Kehidupan dunia itu tidak lain hanyalah kesenangan yang memperdayakan.*" (Q.S. Ali Imron: 185).

Sarana Mencapai Sukses

Sukses ataupun gagal bukanlah urusan manusia. Hanya Allah yang memiliki hak penuh untuk menentukan keduanya, sedangkan manusia hanya dituntut untuk memaksimalkan segala proses dalam mengejar kesuksesan itu. Dalam upaya memaksimalkan proses tersebut, Allah telah menciptakan seperangkat instrumen dalam diri manusia yang begitu lengkap dan sempurna. Salah satu di antara instrumen tersebut adalah nafsu.

Nafsu yang ada dalam diri manusia merupakan karunia yang sangat besar. Potensi nafsu telah menjadikan hidup manusia penuh warna dan dinamika, karena karakter nafsu memang selalu penuh harapan dan cita-cita. Bentuk nyata dari pemaksimalan potensi nafsu tersebut harus berangkat dari konsepsi syukur. Konsep syukur secara sederhana adalah upaya untuk memanfaatkan segala nikmat Allah sesuai dengan tuntunan-Nya. Jadi, abdikanlah segalanya hanya karena Allah dan untuk Allah.

Karakter nafsu yang penuh harap dan cita-cita itu harus diarahkan dan ditujukan untuk mengharapkan nikmat dan kesenangan yang hakiki, yaitu nikmat dan kesenangan yang telah Allah janjikan, yang memang sengaja disiapkan untuk hamba-hamba-Nya yang selalu berserah diri. Itulah konsep yang harus selalu dipegang dan diamalkan oleh seorang muslim yang profesional.

Bukankah sikap profesional itu selalu memperhitungkan hasil terbaik dari apa yang diperbuatnya? Maka, pastikanlah bahwa kecenderungan nafsu kita selalu mengarah pada hasil yang terbaik. Hasil yang terbaik itu tiada lain adalah keridhaan Allah di dunia dan akhirat. ❐



Mengatas

Nggak... nggak... Dede nggak mau pulang, mau permen, mau permen yang itu, ...hu.....hu... Itulah Dede, anak usia 2 tahun yang merengek-rengek di sebuah toko swalayan sambil menangis tersedu-sedu dan menarik-narik baju ibunya. Ia minta dibelikan permen. Si ibu merasa malu karena banyak orang yang memperhatikan. Sehingga kemudian ia mencubitnya. Akhirnya, sang anak diam, tak berani meneruskan aksinya.

Benarkah apa yang telah dilakukan ibu tersebut bila tak tahan terhadap rengekan seorang anak? Jangan-jangan hal itu tidak menyelesaikan masalah tapi menimbulkan luka di hati anak.

Ilustrasi di atas membuat kita bertanya, sebenarnya apa yang sedang terjadi dengan anak, bagaimana orang tua menyikapi perilaku anak yang menjengkelkan dan memancing emosi, hingga kadang kita kehabisan akal untuk meredakannya?

Biasanya perilaku seperti di atas muncul manakala sang buah hati menginginkan sesuatu atau keinginannya tidak terpenuhi. Biasanya ia akan merengek meminta terus agar bisa dikabulkan.

Tak jarang hal ini dapat memancing emosi orang tua. Apakah Anda akan mengabulkan atau menolak permintaannya dengan sabar, memberi pengertian, mendiamkannya sampai anak lelah sendiri, atau malah terpancing memarahi, mencubit, bahkan memukulnya?

Menurut Charles E. Schaefer, Ph.D dan Howard L. Millman Ph.D, dalam buku *How to Help Children with Common Problems*, rengekan merupakan bentuk ekspresi rasa frustasi, marah, dan suatu bentuk ketergantungan anak yang sangat kuat terhadap orang tuanya. Biasanya merengek ini muncul ketika apa yang diinginkan anak tidak diperoleh. Ekspresi anak dalam bentuk rengekan mulai muncul pada usia sekitar 2 tahun.

Berikut beberapa tips sikap yang dapat dilakukan oleh orang tua dalam menyikapi rengekan anak.

Contohkan Sikap yang Benar

Apabila memungkinkan, Anda dapat memberi contoh bagaimana seharusnya anak bersikap, lalu mintalah ia untuk menirukannya. Maksudnya cobalah meminta sang buah hati untuk mengulangi permintaannya tidak dalam bentuk rengekan tapi dengan suara dan sikap yang benar.

Hal ini akan mengajarkan anak mengontrol temperamennya. Ajarkan pula ia harus meminta maaf pada orang tua. Setelah anak menunjukkan sikap manis yang diinginkan, barulah Anda boleh memberikan apa yang dimintanya sebagai bentuk hadiah atau cukup sekedar memberikan pujian pada perubahan sikap anak tersebut.

Konsisten

Jangan sekali-kali Anda kalah oleh rengekan si kecil. Biarkan dia merengek. Jangan luluh! Sebab satu kali Anda luluh, dia akan melakukannya kembali di lain waktu untuk hal yang sama atau hal lainnya. Jika Anda langsung memenuhi keinginanya, hal itu justru akan membuat rengekan semakin menjadi-jadi karena anak merasa bahwa dia berhasil menaklukkan Anda.

Semua anggota keluarga hendaklah memperlakukan aturan yang sama. Misalkan anak merengek minta dibelikan permen padahal sedang batuk, hendaklah orang tua tetap melarangnya walaupun ia menangis. Orang tua hendaknya membujuk dan memberikan alternatif makanan lain yang lebih menyehatkan, misalnya dibelikan buah jeruk, dll.

Menenangkan Diri

Anda hendaknya jangan memaksakan kehendak untuk menyelesaikan saat itu juga.



Sasa Esa Agustiana

Apabila Anda telanjur berbuat hal yang tidak semestinya dilakukan terhadap anak karena emosi, ungkapkan penyesalan Anda dengan meminta maaf, peluk dan ciumlah dia sambil mengatakan bahwa Anda menyayanginya.

Mencari Penyebab

Cari tahu pula apa penyebab yang membuat buah hati merengek, ngambek, dan 'uring-uringan, siapa tahu ia tidak tahu bahwa ekspresi keinginannya salah. Bisa juga akibat kurang perhatian orang tua atau bisa juga karena Anda berdua sibuk sehingga tidak bertemu dengan buah hati beberapa hari berturut-turut, sehingga aturan semula yang Anda terapkan jadi berantakan.

i Rengekan Anak

Berikan jeda untuk menenangkan diri dengan meninggalkan sejenak sang buah hati, sebab biasanya kalau diteruskan Anda akan melakukan hal-hal yang akan menimbulkan penyesalan. Terpancing bertindak kasar dan membentak-bentak, berteriak-teriak, mencubit, atau memukul, misalnya.

Anda bisa meninggalkannya sendiri sambil memantaunya dari jarak jauh. Tapi, bila anak masih kecil, Anda bisa minta orang lain untuk menemani si kecil sementara. Kembalilah kepada sang anak ketika Anda sudah tenang kembali.

Ketika menegur anak, Anda perlu mengubah posisi. Misalnya ketika Anda mulai merasa kesal/jengkel, segeralah mengambil posisi duduk untuk menurunkan kadar emosi Anda. Menurut sebuah hadits dari Abu Dzarr r.a., berkata Rasulullah saw., "*Jika kalian marah dalam keadaan berdiri, hendaklah duduk. Maka kemarahan akan meninggalkannya, jika belum, maka hendaklah ia tiduran.*" (H.R. Ahmad dan Tirmidzi).

Kebiasaan baru yang buruk muncul pada diri anak karena dibolehkan oleh pengasuh pengganti. Sehingga manakala ia dilarang oleh Anda atau disuruh oleh Anda, ia akan merengek sebagai wujud penolakannya. Misalnya ia dilarang nonton acara TV yang tidak sesuai dengan umurnya, ia tetap merengek ingin melihatnya karena pengasuhnya membolehkan.

Apabila menghadapi situasi seperti itu, jangan salahkan anak. Mungkin Anda harus memulai dari awal lagi dengan memberikan perhatian, kasih sayang, dan waktu Anda.

Berbicaralah kepada anak dengan tenang, sabar, dan membujuknya sampai anak berani berterus terang kepada Anda tentang apa yang sebenarnya ia inginkan atau mengapa ia menolak sesuatu. Ia butuh bimbingan Anda untuk tidak mengulangi lagi rengekannya yang sama di lain waktu.

Wallahu A'lam. ❒





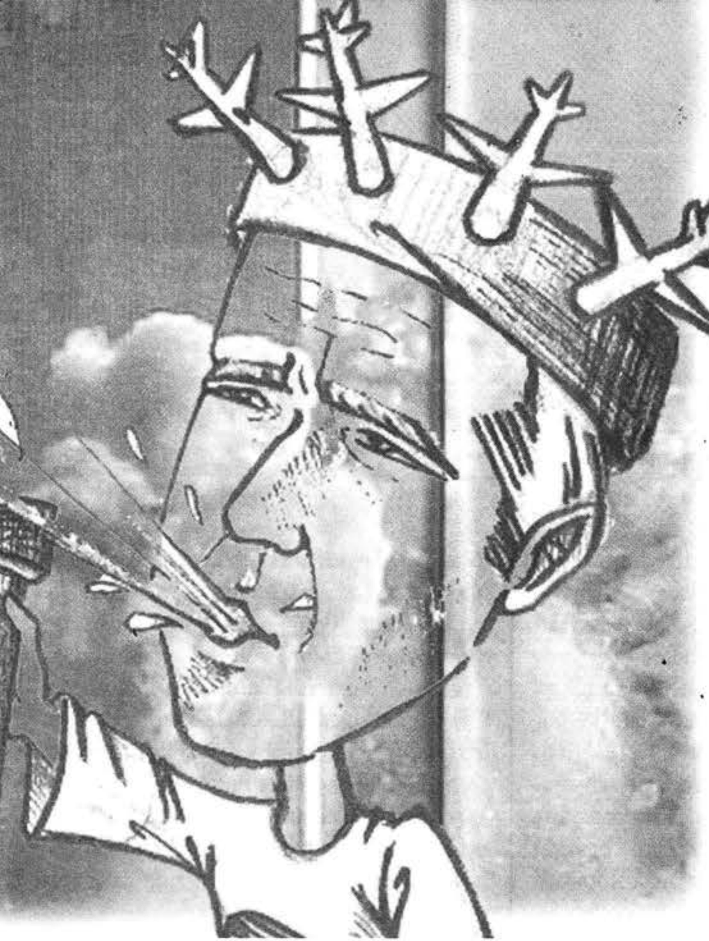


Osama bin Ladin

Milyarder Paling Ditakuti Amerika

Terlepas benar atau tidaknya tuduhan pihak Amerika Serikat yang dialamatkan pada dirinya sebagai dalang pembajakan beberapa pesawat penumpang komersial Amerika Serikat yang ditabrakkan dan menghancurkan Gedung WTC *(World Trade Center)* serta Gedung Pentagon, rubrik profil kali ini coba mengangkat tokoh dunia yang sekarang sedang banyak diperbincangkan, Osama bin Ladin.

Ketika nama Osama bin Ladin disebut, akan ada dua paradigma berlawanan yang muncul, antara mujahid dan teroris, antara kepahlawanan dan kejahatan, antara pembelaan hak dan penindasan, dll. Ada orang yang menganggapnya sebagai penjahat dan ada pula yang menganggapnya sebagai pahlawan. Memang, sudut pandanglah yang akhirnya menjadi penentu apa dan siapa Osama bin Ladin sesungguhnya. Pihak Amerika mencurigai Osama bin Ladin -yang disinyalir memiliki tempat persembunyian di Afganistan- sebagai dalang pemboman kantor Kedutaan Besar Amerika di Nairobi (Kenya) dan Darussalam (Tanzania) pada tahun 1998 yang menewaskan 224 orang serta penghancuran gedung WTC dan Pentagon baru-baru ini. Sedangkan para mujahidin dan umat Islam yang sering tertindas menganggapnya sebagai pejuang dan



pahlawan.

Ia (Osama bin Muhammad bin 'Awad bin Ladin) adalah seorang Arab yang lahir di daerah Al Mallaz, pinggiran kota Riyadh pada tahun 1377 Hijriah (1957 Masehi). Ia merasa sangat bersyukur dilahirkan sebagai seorang muslim dari kedua orang tuanya yang juga taat beragama Islam. Saat berusia enam bulan, Osama dibawa kedua orang tuanya pindah ke Madinah.

Ayahnya bernama Syekh Muhammad bin Awad bin Ladin yang berasal dari daerah Hadramaut. Ia adalah seorang pengusaha yang sangat sukses dan kaya raya, sehingga mampu menjadikan keluarga dan keturunannya -termasuk Osama bin Ladin- sebagai pengusaha konstruksi terbesar di Saudi Arabia.

Usahanya yang beromset miliaran dolar itu meliputi bidang konstruksi pembangunan jalan, gedung, masjid, dan bandar udara di kawasan Timur Tengah, ia adalah salah satu perancang infrastruktur negeri Arab. Pria yang menempuh jenjang perkuliahannya di jurusan Ekonomi dan Teknik Sipil Universitas King Abdul Aziz di Jeddah ini, adalah kontraktor yang membangun dan merenovasi Masjidil Haram di Mekah, Masjid Nabawi di Madinah, dan masjid Dome of the Rock di Yordan. Ia sering meluangkan waktu untuk beribadah di ketiga masjid itu sekaligus dalam sehari.

Berkaitan dengan misi perjuangan Islam yang dilakukannya, dalam sebuah wawancara bersama Jamal Ismail di suatu tempat di Afganistan pada tahun 1999 lalu, Osama menyatakan, "Kami ingin tanah kami terbebas dari musuh dan kami ingin tanah kami terbebas dari orang-orang Amerika.

Allah telah menganugerahkan semua makhluk hidup dengan insting untuk terbebas dari belenggu sehingga menolak dijajah pihak lain. Jika sepasukan militer hendak menyerang dan menghancurkan, kami akan melawan, meskipun kami hanya rakyat sipil."

Tentang kepribadian Osama bin Ladin, seorang kepala editor Harian Al Quds al 'Arabi yang berkedudukan di London, Abdal Bari 'Atwan mengatakan, "Saya pernah menghabiskan waktu seharian bersamanya dan saya melihat dia sebagai seorang yang sangat bijak namun enerjik. Ia yakin akan setiap kata yang diucapkannya dan tidak pernah berbohong. Ia selalu mengungkapkan apa yang ia rasakan dengan perkataannya yang lembut dan terarah, serta tidak menyembunyikan sesuatupun. Ia adalah seorang yang menanti dan mengutamakan kehidupan akhirat. Baginya, kehidupan dunia yang ia raih sudah lebih dari cukup.

Nampaknya Amerika Serikat harus ekstra hati-hati menangkap milyarder pendamba mati syahid ini. Jika tidak, bukan mustahil korban nyawa dan harta akan semakin besar. ❐

KH. Drs. Miftah Faridl



KELUARGA SAKINAH

Terminologi sakinah diambil dari surat Ar-Rum: 21 yang menggambarkan sebuah keluarga ideal. Indikator keluarga ideal adalah keluarga yang di dalamnya tercipta sebuah komunikasi yang tentram, tenang, rukun, dan kemudian tercipta cinta dan kasih yang tulus dan ikhlas. Keluarga yang baik adalah bila masing-masing unsur menjadi seorang yang menyenangkan, mengesankan, membahagiakan, dan ada semangat kompetitif untuk bertaqwa.



Contoh yang paling ideal dan sempurna terdapat pada keluarga Rasulullah saw. Beliau di Madinah bukan termasuk orang kaya, rumahnya sederhana, tapi beliau bisa menjadikan keluarganya menjadi keluarga yang sakinah dan itu merupakan contoh untuk kita bahwa harta tidak selalu dapat menciptakan kebahagian. Ternyata, dengan harta yang sedikit dapat membahagiakan seseorang, karena kunci kebahagiaan bukan dari harta tapi taqwa kepada Allah swt. Walaupun harta itu penting dan nabi pun memerintahkan kepada kita untuk mencari nafkah, tapi ada sesuatu yang lebih penting seperti pengertian kearifan, toleransi, dan tidak boleh lupa bahwa suami harus tampil sebagai pemimpin atau nakhoda.

Berkaitan dengan tanggung jawab seorang suami, dalam keluarga suami tidaklah hanya sebatas memenuhi kebutuhan materi saja. Demikian pula halnya dengan istri, ia tidaklah hanya bertanggung jawab terhadap kebersihan rumah atau menyiapkan makanan semata. Akan tetapi keduanya -dalam posisi yang berbeda- mempunyai tanggung jawab terhadap pendidikan keimanan keluarga, termasuk di dalamnya tanggung jawab dakwah.

Seorang istri memiliki tanggung jawab yang berbeda dengan suaminya. Ia adalah pemimpin sebagaimana yang disinggung dalam salah satu hadits. Secara nyata, tanggung jawab istri terhadap rumah tangga dan anak-anak sangatlah luas.

Untuk para suami, ada baiknya bila kita simak pernyataan Siti Aisyah r.a., "Sepanjang saya menjadi istri Rasul, sekian tahun siang dan malam, saya tidak pernah mendengar satu kata dan kalimat yang keluar dari mulut Rasul yang menyinggung perasaan saya." Ini membuktikan bahwa Rasul sangat arif dan bijak dalam menghadapi istrinya. Nabi menyatakan, "Sebaik-baik kamu adalah mereka yang paling baik dan arif kepada istri-istrinya. Saya adalah kekasih Allah, Rasul Allah, dan berusaha menjadi suami yang paling baik."

Tegaknya sebuah keluarga muslim memberikan andil yang cukup besar bagi terlaksananya dakwah islami. ❐

KH. Miftah Faridl adalah Direktur Pusat Dakwah Islam (PUSDAI) Jabar.

Menampilkan nasyid-nasyid terbaru

Konser Amal

Indahnya Kebersamaan



Mempersembahkan :







Featuring :

SNADA, MUPLA,
THE FIKR,
SUARA PERSAUDARAAN

Opening :

IDEA PERCUTION

Teater :

ADZ DZIKR

Uraian Hikmah :

KH ABD. GYMNASTIAR
AAM AMIRUDDIN, Lc.
ABU SAUQI, Lc.

Senin, 15 Oktober 2001
Sabuga ITB, Pk. 13.00 Wib.

TIKET

FESTIVAL : Rp 15.000,-
V I P : Rp 30.000,-

(Khusus VVIP hub: 0818616798, Diah-4264102/03)

Organizer :

VENUSA PRODUCTION
022 4264102, Jl. Sumatra 12A



TIKET BOX

VENUSA	: 4264102	PERCIKAN IMAN	: 4238445
MQ 102,65 FM	: 2007948	SMM PUSDAI	: 2515075
MQ 1026 AM	: 2009174	PUSTAKA RABBANI	: 7104421
SMM DT	: 2002075	SIBGHAH AGENCY	: 7317511
WARTEL DT	: 2003421	YPM SALMAN ITB	: 2515973
BSM	: 2515075	RABBANI MUSLIMAH 1	: 2500211
BANK MUAMALAT	: 7305919	RABBANI MUSLIMAH 2	: 2503119

Sebagian hasil konser akan diserahkan pada masyarakat dhuafa melalui :











REPUBLIKA Sabili PERCIKAN IMAN HARKAT MQFM 102.65 MQ 1026 AM radio ummat Ilalang Fotografi